



Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Penulis
ARIZA PUTRIANI

PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE
PADA BANK SYARIAH DILIHAT DARI
KINERJA KARYAWAN
(Studi Kasus Pada BSI KC S. Parman 2 Bengkulu)



Editor :

Dr. Desi Isnaini, MA
Yenti Sumarni, MM

**PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA
BANK SYARIAH DI LIHAT DARI KINERJA
KARYAWAN
(Studi Kasus Pada BSI KC S.parman 2 Bengkulu)**

SKRIPSI



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

OLEH :

Ariza Putriani
NIM:181114059

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN AJARAN 2022/2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Ariza Putriani, NIM 1811140159 dengan judul **"Penerapan Good Coporate Gvernance Pada Bank Syariah Di Lihat Dari Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada BSI KC S.Paramn 2)"** Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran tim pembimbing. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *Munagasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Univesitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, 2023 M

1444 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Desi Isnaini, M.A.

Yenti Sumarni, M.M

NIP. 19742022006042001

NIP. 197904162007012020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Good Coporate Governace Pada Bank Syariah Dilihat Dari Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada BSI KC S.Parman 2 Kota Bengkulu)”, ditulis oleh Ariza Putriani, NIM 1811140159, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu pada:

Hari : Kamis
 Tanggal : 22 Desember 2022 M/ Rabiul Akhir 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, Januari 2023 M
 Jumadil Akhir 1444 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Supardi M.Ag
 NIP. 196504101993031007

Eng Juli Efrianto M.E
 199305072020121010

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Supardi M.Ag
 NIP. 196504101993031007

Evan Suawan S.E, M.M
 NIP. 199203202019031008



Mengetahui
Dekan

Dr. H. Supardi M.Ag
 NIP. 196504101993031007

MOTTO

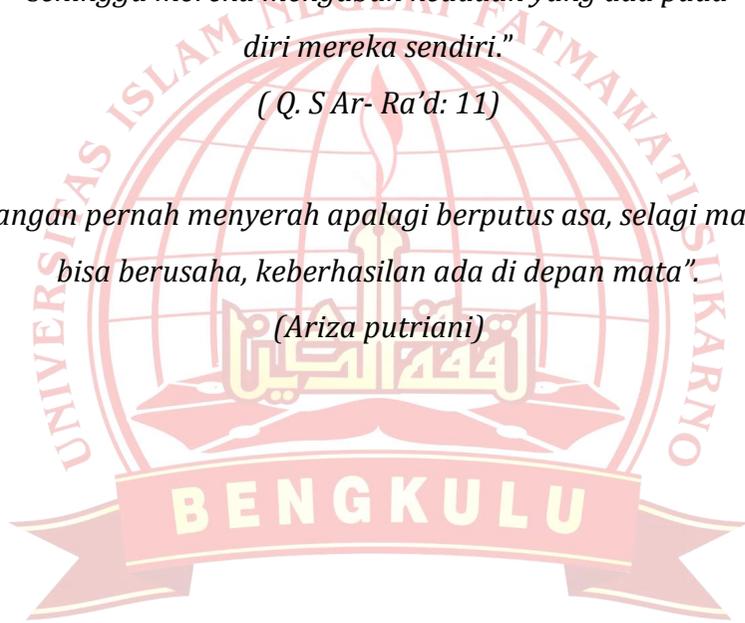
إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(Q. S Ar- Ra’d: 11)

“Jangan pernah menyerah apalagi berputus asa, selagi masih bisa berusaha, keberhasilan ada di depan mata”.

(Ariza putriani)

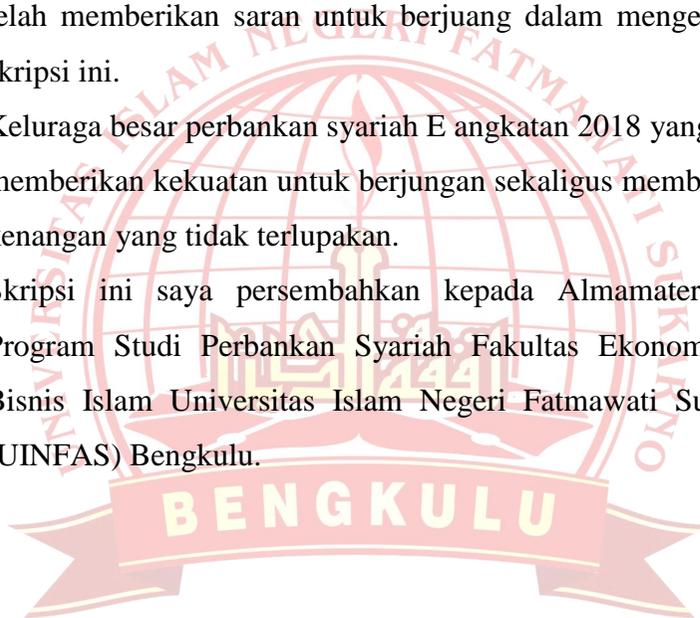


PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilahi robbil' alamin, Dengan penuh rasa syukur atas segala rahmat dan berkah yang telah Allah SWT berikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Skripsi ini saya persembahkan untuk Ibu dan Ayah tercinta surahini dan Yulman yang selalu mendukung anaknya ini agar selalu berusaha untuk mencapai cita-cita dan memberikan motivasi serta do'a untuk saya.
3. Untuk kakak ku tersayang Rosali susanto dan ayuk ipar wulan dan adiku tersayang rubi martoni yang selalu membuat hari-hari saya menjadi berwarna dan penuh canda tawa.
4. Dr. Desi Isnaini, MA, selaku pembimbing I yang selalu meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Yenti Sumarni M.M, selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Untuk semua dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan membimbing selama 4 tahun ini. Semoga ini bisa menjadi bekal saya dalam menjalani hidup dan tetap amanah dalam melaksanakan tugas nantinya.

7. Sahabat tersayang Ici Mutiara yang selalu memberikan motivasi,saran,support serta pertolongan selama mengerjakan skripsi ini dari awal hingga akhir.
8. Teman-teman seperjungkanku cindy,linda,Tania terimakasih telah memberikan saran untuk berjuang dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Keluarga besar perbankan syariah E angkatan 2018 yang telah memberikan kekuatan untuk berjuang sekaligus memberikan kenangan yang tidak terlupakan.
10. Skripsi ini saya persembahkan kepada Almamater saya Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi dengan judul **Penerapan Good corporate Governance Pada Bank Syariah Di Lihat Dari Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada BSI KC S.Parman 2)** ” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Kota Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran serta rumusan saya sendiri tanpa ada bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Bengkulu, Desember 2022

Mahasiswa yang menyatakan



Ariza Putriani
NIM. 1811140159

ABSTRAK

Penerapan Good Corporate Governance Pada Bank Syariah Di
Lihat Dari Kinerja Karyawan (Studi Kasus BSI KC S.Parman 2)
Oleh Ariza Putriani, NIM 1811140159

Tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Bagaimana Penerapan *Good Corporate Governance* Pada BSI KC S.Parman 2 Bengkulu , penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa didalamnya terdapat prinsip-prinsip yang diimplementasikan dalam bentuk pelaksanaan pada umumnya di setiap perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini dibangun pada keyakinan bahwa dengan diterapkannya GCG pada suatu perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki pengelolaan manajemen yang baik. Agar penelitian ini berguna untuk mengetahui bagaimana perusahaan melakukan, , mengetahui serta memahami bagaimana penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara umum maupun berdasarkan prinsip syariah pada setiap kegiatannya, dan juga untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan *Good Coporate Governance* (GCG)pada Bank BSI KC S.Parman 2. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ad anya peranan penting antara penerapan GCG dengan faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan praktik GCG.

Kata kunci : *Good Coporate Governance*, Penerapan serta prinsip-prinsip

ABSTRACT

Application of Good Corporate Governance in Sharia Bank Seen From Employee Performance (Case Study BSI KC S.Parman 2)

By Ariza Putriani, NIM 1811140159

The purpose of this research is to find out how *Good Corporate Governance* is implemented at BSI KC S.Parman 2 Bengkulu, this research uses a qualitative descriptive method. Data collection for this research uses interview, observation, and documentation techniques. The research results concluded that there are principles that are implemented in the form of implementation in general in every sharia banking in Indonesia. This research is based on the belief that by applying GCG to a company, the company has good management. In order for this research to be useful to know how companies do, , to know and understand how to apply Good Corporate Governance (GCG) in general and based on sharia principles in every activity, and also to know what are the supporting factors and inhibiting factors in the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG)) at Bank BSI KC S.Parman 2. In this research, the author uses descriptive qualitative approach. Based on the results of this research, it can be concluded that there is an important role between the application of GCG and the inhibiting and supporting factors in the implementation of GCG practices.

Keywords: *Good Corporate Governance*, Application and principles

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis diberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “Penerapan *Good Corporate Governance* Pada Bank Syariah di Lihat Dari kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Bank BSI KC S.Parman 2)”. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

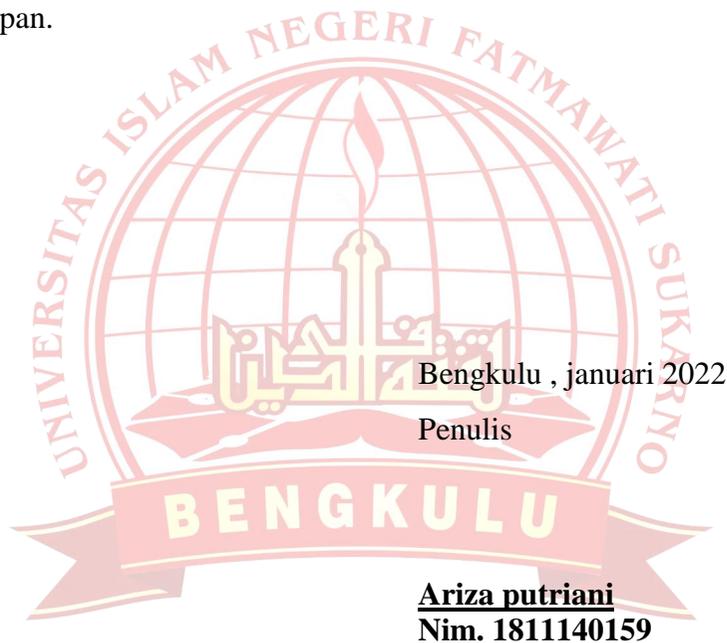
Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Penulis sangat menyadari sepenuhnya, terselesainya penyusunan skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M. Pd selaku Rektor Universitas Islam Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk membina ilmu di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
2. Dr. Supardi Mursalin, M. A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah

memberikan kemudahan kepada kami selama masa perkuliahan.

3. Yenti Sumarni, SE, MM Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan.
4. Dr. Desi Isanaini, M.A. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan bimbingan pada penulisan tugas akhir ini.
5. Yenti Sumarni, M.M selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan bimbingan pada penulisan tugas akhir ini.
6. Kedua Orang tua penulis yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu , penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	
E. Kegunaan Penelitian	9
F. Penelitian Terdahulu	10
G. Metode Penelitian	13
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	13
2. Waktu dan Lokasi Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Good corporate governance	
1. Pengertian <i>Good Corporate Governance</i>	18
2. Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	20
3. Tujuan dan Manfaat <i>Good Corporate Governance</i> ...	23
4. <i>Good Corporate Governance</i> Berbasis Syariah	26
B. Kinerja.....	28
1. Pengertian kinerja	28
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Karyawan.....	32
3. Kriteria Penilaian Kerja	34
4. Indikator-indikator Penilaian Kinerja Karyawan.....	36
5. Aspek-aspek Kinerja.....	38

6. Tujuan kinerja	
C. Efektifitas	38
BAB III GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah BSI KC Bengkulu S. Parman 2	43
B. Visi dan Misi BSI KC Bengkulu S. Parman 2	43
C. Produk-Produk BSI KC Bengkulu S. Parman 2	44
1. Produk Penghimpun Dana	44
2. Produk Penyaluran Dana	51
3. Produk Pelayanan Jasa	58
D. Stuktur Organisasi	64
1. Pimpinan Cabang Pembantu (PINCAPEM)	64
2. <i>Branch Operasional Supervisor Manager (BOSM)</i>	65
E. Informan penelitian	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	68
B. Pembahasan	85
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	88
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara bertahap mulai dikenal Karena sering dibahas oleh beberapa perusahaan. Seiring bertambahnya Kesadaran masyarakat, pemangku kepentingan, pemerintah dan manajemen Perusahaan itu sendiri akan membutuhkan sistem yang baik Meningkatkan transparansi perusahaan. Hari ini, untuk membuat Semua pihak memiliki kondisi ekonomi yang baik dan bisnis yang baik Tata kelola berbagai perusahaan berkembang, termasuk publik dan swasta.

Tata kelola perusahaan (CG) atau *corporate governance* di dunia sekarang ini sudah menjadi kebutuhan dalam dunia bisnis. Saat era reformasi datang, tata kelola perusahaan Indonesia (CG) mulai ramai diperbincangkan. Pada saat itu, krisis melanda Indonesia, salah satunya karena minimnya penerapan tata kelola perusahaan. Sebelum reformasi hampir tidak ada transparansi dalam pengelolaan perusahaan, sehingga kontrol publik sangat lemah dan pemegang saham utama mendominasi pengaruhnya terhadap pengelolaan perusahaan, dampak ini sangat kentara dan menimbulkan benturan kepentingan.¹

¹ *l Akuntansi Multiparadigma, Volume 7, Nomor 2, Agustus 2016, h. 307-321*

Secara logika, perusahaan yang baik harus mempunyai sistem pengendalian yang baik, jika itu dilakukan maka perusahaan akan terkendali dan menghasilkan output yang baik, maka disinilah perlunya *Good Corporate Governence* dalam mewujudkan semua itu, namun kenyataannya penerapan *Good Corporate Governence* dalam perusahaan khususnya di Indonesia masih relatif rendah, maka tidak heran jika perusahaan di Indonesia umumnya belum dapat maksimal secara kualitas.²

Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Bank selalu menghadapi tantangan dan risiko yang semakin rumit, baik dari faktor internal maupun eksternal.³

Untuk membangun kepercayaan masyarakat dan internasional, maka diperlukan penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang merupakan syarat mutlak bagi perkembangan industri perbankan yang sehat. Saat ini, Bank Indonesia telah menetapkan dengan jelas berbagai regulasi untuk memastikan bahwa bank dapat dioperasikan dengan baik oleh manajemen yang kompeten dan andal dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip *Good Corporate Governence*. Dalam Undang-Undang Nomor 7 Juli 1992 tentang Industri Perbankan, secara umum pada tanggal 10 Oktober 1998

² Firani, "Menjadi Lebih Baik dengan Good Corporate Governence pada Perbankan", diunduh tgl 13 juli 2017

³ *ISLAMIC BANKING Volume 1 Nomor 1 Edisi Perdana Agustus 2015*

diatur tentang tata kelola bank, struktur tata kelola, proses tata kelola, dan hasil tata kelola. Ketentuan tersebut antara lain mencakup ketentuan kepemilikan, komisi dan dewan direksi, serta prinsip kehati-hatian yang harus diperhatikan.

Sehubungan dengan hal tersebut, penerapan GCG telah menjadi kewajiban bagi seluruh bank yang beroperasi di Indonesia. Munculnya Peraturan Perbankan Indonesia (PBI) No. 1 menunjukkan hal tersebut. Pada tanggal 8/4/2006, PBI No. 8/14/2006 dan No. 33 November 2009, yang kemudian diimplementasikan oleh GCG pada bank umum, mengatur GCG Bank Umum Syariah (BUS) dan departemen bisnis hukum Syariah di Indonesia (UUS). Namun yang menjadi pertanyaan mendasar adalah bagaimana bank, khususnya bank syariah di Indonesia, dapat mengembangkan tata kelola perusahaan yang benar-benar memenuhi kebutuhan dan identitas khusus yang dikemukakan oleh para pemikir ekonomi Islam. Perlu ditegaskan bahwa mengingat industri perbankan syariah memiliki karakteristik tertentu, maka karakteristik tersebut memerlukan tata kelola perusahaan yang didasarkan pada karakteristik tersebut.⁴

Good Corporate Governance adalah suatu konsep yang menyangkut struktur perseroan, pembagian tugas, pembagian kewenangan, dan pembagian beban tanggung jawab dari masing masing unsur yang membentuk unsure perseroan, dan

⁴ *ISLAMIC BANKING Volume 1 Nomor 1 Edisi Perdana Agustus 2015*

mekanisme yang harus di tempuh oleh masing masing unsur tersebut. *Good Corporate Governance* berfungsi untuk menumbuhkan kepercayaan nasabah. Penerapan *Good Corporate governance* akan mencegah kesalahan dalam pengambilan keputusan dan perbuatan menguntungkan diri sendiri sehingga secara otomatis akan meningkatkan nilai yang tercermin pada kinerja karyawan.⁵

Menurut teori Veithzai Rivai menyatakan bahwa manajer adalah pengelola dengan perilaku yang selaras dengan tujuan principal mereka.⁶ Teori ini mendasarkan pada adanya toleransi yang baik dalam diri seorang manajer. Manajer dipandang setia kepada perusahaan dan tertarik dalam pencapaian kinerja yang tinggi. Motif dominan, yang mengarahkan para manajer untuk menyelesaikan pekerjaan mereka, adalah keinginan mereka untuk melakukan tugas dengan sangat baik. Secara khusus, manajer dipahami sebagai pihak yang termotivasi oleh kebutuhan untuk mencapai kepuasan intrinsik melalui keberhasilan dalam melakukan pekerjaan yang menantang, untuk melaksanakan tanggung jawab dan wewenang dan dengan demikian untuk mendapatkan pengakuan dari pimpinan dan pihak lainnya terhadap keberhasilannya. Oleh karena itu ada unsur motivator yang bersifat non keuangan bagi manajer. Teori ini

⁵ 2Veithzal Rivai, Islamic..., h. 34

⁶ Veithzal Rivai, Islamic Risk Management For Islamic Bank, (Jakarta: PT Gramedia pustaka Utama,2013), h. 51

juga berpendapat bahwa sebuah organisasi membutuhkan struktur yang memungkinkan harmonisasi yang akan dicapai dari hubungan yang efektif antara manajer dan pemilik.

Dengan kata lain, Stewardship theory memandang manajemen sebagai pihak yang dapat dipercaya untuk bertindak dengan sebaik-baiknya bagi kepentingan publik maupun stakeholder.

Pada seluruh perusahaan termasuk pada bank Kinerja adalah perilaku nyata, semua orang berperilaku sebagai Prestasi kerja pegawai berdasarkan perannya di dalamnya perusahaan.⁷

Kinerja karyawan merupakan syarat utama suatu perusahaan Dapat menjamin kelangsungan hidup atau operasinya. Tingkatkan lebih lanjut Kualitas kinerja karyawan dapat dicapai melalui etika profesional daripada karyawan.

Pendidikan tinggi dan disiplin kerja antar karyawan Karyawan perusahaan akan membuat karyawan ini efektif Sedang bekerja. Sikap bertanggung jawab, keinginan dan keberanian Alur kerja perusahaan yang inovatif adalah Disiplin kerja yang ketat ada di antara karyawan. karena itu, Kinerja pegawai akan terus meningkat dan berdampak pada kinerja Seluruh perusahaan.⁸Karyawan yang berkinerja tinggi

⁷ Stewardship theory Abdus Salam Dz, *Manajemen Sumber Daya Insani*, (Cirebon: STAIN Press), 2008, hal.

⁸ Yusuf Qardlawi, *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*, Diterjemahkan oleh Didin Hafidhuddin, Setiawan Budiutomo dan Ainur Rafiq S. Tamhid (Jakarta: Robbani Press, 1997), hal 153-156

berbakat, Kualitas tinggi, motivasi tinggi, mau bekerja dalam tim. motivasi Ini adalah kekuatan pendorong untuk mempromosikan kemajuan karyawan Kinerja sehingga dapat mencapai dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Motivasi sangat penting bagi karyawan, karena motivasi merupakan Hal-hal yang menyebabkan, membimbing, dan mendukung perilaku manusia agar dapat Bersedia bekerja keras dan antusias mencapai hasil terbaik.⁹

Oleh karena itu bank yang akan di teliti dalam penelitian ini yaitu BSI syariah. BSI syariah adalah lembaga keuangan yang bergerak di bidang penghimpunan dana, menyalurkan dana kepada masyarakat dengan sistem bagi hasil sesuai prinsip syariah. BSI syariah dulunya adalah bank BNI syariah, pada krisis moneter 1997 sistem perbankan syariah sangat tangguh. Prinsip syariah dengan tiga pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil kala itu. Dilansir dari laman resmi BNI Syariah, sebelum resmi menjadi sebuah bank, BNI Syariah dimulai dengan unit usaha syariah (UUS) BNI yang didirikan pada 9 April 2000 berlandaskan undang-undang No 10 tahun 1998, yang sekarang diubah menjadi PT BANK SYARIAH INDONESIA atau yang disingkat BSI adalah bank (perbankan) yang didirikan pada 01 Februari 2021 pukul 13:00 WIB dan

⁹ Fahmi Abu dkk, *HRD Syariah teori dan implementasi*, (Jakarta PT Gramedia pustaka utama 2014) hal. 179.

diresmikan oleh presiden Joko Widodo alasan perubahan ialah agar komitmen pemerintah dalam memajukan ekonomi syariah sebagai pilar baru kekuatan ekonomi nasional yang akan mendorong indonesia sebagai salah satu pusat keuangan syariah dunia ¹⁰

Bank syariah indonesia merupakan penggabungan (merger) dari tiga bank BUMN yaitu PT Bank BRI Syariah TBK, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank Syariah Mandiri. Dengan adanya perubahan ini tentunya semua sistem yang ada baik itu dalam sistem kerjanya, operasional serta tata kelola perusahaan.

Penelitian ini akan membahas tentang bagaimana penerapan tata kelola perusahaan baik itu dalam mengelola sistem perusahaan agar perusahaan semakin meningkat dan agar lebih dikenal masyarakat sesuai dengan kinerja yang ditetapkan oleh perusahaan maka dari itu dari latar belakang di atas diambil judul *Good Cooperate Gornance* pada Bank Syraiah dilihat dari kinerja karyawan (studi kasus Pada BSI Pagar Dewa Kota Bengkulu)

B. Batasan Masalah

Agar peneliti tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan yang semula direncanakan sehingga mempermudah

¹⁰ Yusuf Qardlawi, *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*, Diterjemahkan oleh Didin Hafidhuddin, Setiawan Budiutomo dan Ainur Rafiq S. Tamhid (Jakarta: Robbani Press, 1997), hal 153-156

mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance (GCG)* yaitu tata kelola perusahaan yang baik dan bersih dalam setiap kegiatan usahanya, termasuk pada rencana⁸ Erna Handayanistrategis, pelaksanaan kebijakan, serta langkah-langkah pengawasan internal pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
2. Sesuai prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah. Maksud peneliti di sini ialah prinsip syariah yang menerapkan sifat-sifat Nabi.

Dari beberapa penjelasan sebelumnya, bahwa peneliti hanya mengambil empat prinsip syariah yang diterapkan oleh Rasulullah SAW yaitu dengan sifat *shiddiq*, *amanah*, *fathanah* dan *tabligh* dari suatu manajemen dalam organisasi atau perusahaan yang telah ditetapkan peneliti sebagai objek penelitian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang dijelaskan di atas dapat disimpulkan masalah apa saja yang perlu dibahas dalam penelitian ini :

1. Bagaimana Penerapan *Good Corporate Governance* Pada BSI KC S.Parman 2 Bengkulu ?
2. Apakah Penerapan *Good Corporate Governance* Efektif Dilihat Dari Prilaku Kinerja Karyawan Pada BSI KC S.Parman 2 Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Penerapan *Good Corporate Governance* Pada BSI KC S.Parman 2 Bengkulu ?
2. Untuk Mengetahui Apakah Penerapan *Good Corporate Governance* Pada BSI KC S.Parman 2 Bengkulu Efektif Di Lihat Dari Kinerja Karyawan?

E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Kegunaan Teoritis
Diharapkan dapat memberikan informasi bagi kalangan akademis, juga menambah wawasan tentang *Good Corporate Governance* pada Bank Syariah. Penelitian ini juga bisa dijadikan bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya tentang penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada Bank.
2. Kegunaan Praktis
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak bank sebagai bahan evaluasi dan pengembangan pengetahuan dalam penerapan *Good Corporate*

Governance dan prinsip-prinsip syariah pada semua pihak yang terkait pada BSI cabang Bengkulu

F. PENELITIAN TERDAHULU

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nur'aini dengan judul **“Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Serta Pengaruhnya Pada Kinerja Keuangan”**. Permasalahan yang dibahas dengan penelitian ini ialah bagaimana kualitas penerapan GCG pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2010-2013 dan bagaimana pengaruh GCG yang diukur dengan nilai komposit selft assessment GCG terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis kualitas penerapan GCG pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2010-2013 juga untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh GCG yang diukur dengan nilai komposit selft assessment GCG terhadap kinerja keuangan yang diproksikan oleh CAR, NPF, ROA, ROE, FDR, BOPO pada tahun 2010-2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi data panel dan data yang digunakan data skunder. Dari hasil penelitian didapatkan nilai R- *Square* sebesar 33,83%. Secara parsial menunjukkan bahwa variable CAR DAN BOPO berpengaruh signifikan positif

terhadap GCG dengan koefisien regresi masing-masing sebesar 2,146 dan 2,654.¹¹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Angrum Pratiwi **“Pengaruh kualitas Penerapan *Good Cooperate Governnce* (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (periode 2010-2015)”**. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini ialah bagaimana kualitas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan rasio CAR, NPF, ROA, ROE, NIM, FDR, dan BOPO pada bank umum syariah indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *Good Cooperate Governance* (GCG) terhadap kinerja karyawan yang diukur dengan *Capital Adequeacy Ratio* (CAR), *Non Perfoming Financing* (NPF), ROA, ROE, NIM, FDR, dan BOPO pada bank syariah Indonesia. metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah seluruh bank menerapkan GCG sesuai ketentuan Bank Indonesia. Penelitian ini bersifat asosiatif untuk melihat hubungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya.¹²

¹¹ Dwi Nur'aini Ihsan, *kualitas Penerapan Good Corporate Governance Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Serta Pengaruhnya Pada Kinerja Keuangan*, jurnal Ekonomi Islam Vol. 7 No. 2, (2016), h. 77- 78.

¹² Angrum Pratiwi, *Pengaruh kualitas Penerapan Good Cooperate Governnce (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah di*

3. Penelitian yang dilakukan oleh Erick Sapta Pratama dengan judul **“Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* Pada PT. BRI Syariah Cabang Bengkulu Tahun 2021”**. Fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan prinsip GCG dan kendala dalam menerapkan prinsip tersebut pada PT. BRI Syariah Cabang Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa pada PT. BRI Syariah Cabang Bengkulu sudah menerapkan prinsip GCG pada kegiatannya. Sedangkan kendala dalam penerapan prinsip pada PT. BRI Syariah Cabang Bengkulu terletak pada transparansi dan responsibilitas, dimana pemegang saham mayoritas mendominasi perusahaan dalam hal menentukan arah kebijakan perusahaan yang diterapkan untuk mengendalikan kinerja perusahaan, hal ini disebabkan kurangnya pemahaman nilai yang ada pada GCG dan tidak diimplementasikan oleh manajer dan pegawai meski sudah melakukan berbagai upaya melalui peraturan perusahaan dan mensosialisasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.¹³

Indonesia (periode 2010-2015), Jurnal Al-Tijary, Vol. 2 No. 1, (2016), h. 55-67

¹³ Erick Sapta Pratama, *“Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Pada PT. BRI Syariah Cabang Bengkulu”*, Skripsi, (Bengkulu: IAIN, 2021), h. 21-22

4. Penelitian yang dilakukan oleh Eki Silvia Ayu Saputri dengan judul **“Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017)”**. Penelitian ini menganalisis pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan di BEI tahun 2013-2017. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan proksi return on asset (ROA, return on equity (ROE), tobin’s q, dan earning per share (EPS). Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan pertambangan sebanyak 10. Metode pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dengan pool data selama 5 tahun, data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan 4 persamaan yang variabel dependennya berbeda dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, ROE, Tobin’s q, dan EPS berarti bahwa semua hipotesis yang diajukan ditolak.¹⁴

¹⁴ Eki Silvia Ayu Saputri, *“Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan*

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ina Faturohman, dengan judul **“Peran Notaris Dalam Menegakkan Good Corporate Governance Pada Perbankan Syariah Di Kota Yogyakarta”**. Salah satu wujud dari penerapan good corporate governance pada Perbankan Syariah adalah terwujudnya kepatuhan syariah. Kepatuhan Syariah bukan hanya terletak pada hal produk, tetapi juga pada aspek operasional kegiatan usaha, termasuk di dalamnya adalah kontrak. Singkatnya, GCG yang efektif adalah adanya suatu kejelasan dalam kontrak. Dalam melakukan kegiatan usaha, kontrak adalah dasar terlaksananya relisasi kegiatan usaha, salah satunya adalah kegiatan pembiayaan. Kesepakatan tertulis mengenai pembiayaan yang dibuat oleh dan di hadapan Notaris menjadi akta otentik yang memiliki kekuatan pembuktian sempurna, maka dari itu Notaris dapat berperan dalam mendukung penegakkan GCG di Bank Syariah. Penelitian hukum ini adalah penelitian hukum normatif, dilakukan dengan maksud untuk memberikan argumentasi hukum mengenai suatu peristiwa hukum dan menilainya serta menjawab bagaimana sebaiknya peristiwa itu menurut hukum. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa, didalam kegiatan usaha bank khususnya pembiayaan, ada peran Notaris dalam

menegakkan GCG di Bank Syariah, dan peran tersebut menjadi peran yang baik dan penting dalam mendukung terwujudnya Bank melaksanakan GCG, tetapi peran Notaris yang dilaksanakan tersebut harus sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris.¹⁵

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis-jenis

penelitian ini berupa *field research* (Penelitian Lapangan) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya agar dapat mengetahui lebih dalam mengenai permasalahan pada judul skripsi ini dan memberikan solusi untuk ke depan. Selain itu, hasil dari penelitian lapangan dilakukan untuk mendapatkan data-data secara langsung dengan memaparkan data-data yang ditemukan di lapangan serta menganalisisnya untuk mendapatkan kesimpulan

¹⁵ Ina Faturohman, “Peran Notaris Dalam Menegakkan Good Corporate Governance Pada Perbankan Syariah Di Kota Yogyakarta”, Skripsi, (Yogyakarta: UII, 2018)

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan pemaparan dan penjelasan yang objektif khususnya dilihat dari penerapan GCG pada kinerja karyawan. Pada penelitian ini menggunakan intraksi simbolik (interaksi satu dengan yang lain) . Dengan begitu, penulis akan mendapatkan jawaban langsung dari narasumber yang menjadi objek penelitian. Kemudian, penulis akan memperoleh hasil dari deskripsi sehingga mendapatkan hasil dari penerapan GCG pada bank syariah dilihat dari kinerja karyawan (study kasus Bank Syariah Indonesia KC S.Parman 2

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu

Waktu yang dilakukan pada saat observasi awal dilaksanakan pada tanggal 10 juli 2022 sampai dengan 10 juli 2022.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Bank Syariah KC S.Parman 2 kota Bengkulu yang meneliti tentang pembahasan GCG pada bank bsi. Informan Penelitian/Subyek

Dalam hal ini penulis menentukan subjek yang akan diteliti yaitu 2 informan yakni *Micro Relation ship manager team leader* dan *staf micro*. Karena sebelum melakukan penelitian lebih lanjut penulis telah melakukan pra penelitian pada BSI cabang Bengkulu. Penulis diarahkan pada pihak lembaga bahwa informan yang lebih memahami dan siap memberikan data yang diperlukan yaitu 2 informan ini yang dianggap telah cukup untuk memberikan informasi mengenai penerapan *Good Corporate Governance*.

c. Sumber Data

Data Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. dalam memperoleh data dapat dilakukan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

- 1) Data Primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri peneliti langsung dari sumber utama dalam penelitian ini data yang di peroleh secara langsung dengan mmberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada karyawan Bank Syariah Indonesia Kc S.parmen 2.
- 2) Data sekunder adalah sumber data yang di peroleh dengan cara membaca,memepelajari dan memahami media lain yang bersumber dari

literature ,buku-buku, serta dokumen-dokumen sekunder merupakan data yang di gunakan untuk memeperkuat data primer.

e. Teknis Pengumpulan Data

Teknis Pengumpulan Data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian .Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara secara langsung antara peneliti dengan karyawan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Wawancara dilakukan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada karyawan yang bersangkutan sehingga diharapkan dapat memperoleh data yang lebih jelas. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah karyawan di BSI KC S.Parman 2 Bengkulu. Penelitian dilakukan dengan *selaku micro relationship manager team leader BSI KC S.Parman 2 dengan selaku staf micro BSI*

b. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu di BSI KC S.Parman 2 Bengkulu terhadap aktivitas yang akan dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan. Penelitian melakukan observasi awal dengan mewawancarai langsung salah satu karyawan Bank BSI Kc S.Parman 2.

c. Dokumentasi

dokumentasi adalah sebagian data yang tersedia yang berbentuk surat,cacatan harian cendra mata ,laporan dan foto.sifat utamadata ini tak terbatas waktu dan ruang sehingga memberikan peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-halyang pernah terjadi di waktu silam.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Good Corporate Governance

1. Pengertian Good Corporate Governance

Good Corporate Governance dalam arti khusus yaitu tata kelola manajemen yang baik. Secara umum istilah *governance* lebih ditunjukkan untuk sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, dalam arti lebih ditujukan pada tindakan yang dilakukan esekutif perusahaan agar tidak merugikan berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) terutama dalam arti sempit hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi demi terciptanya tujuan perusahaan.¹

Sedangkan menurut perpen No.101 tahun 2000, *Good Corporate Governance* adalah pemerintahan yang mengembangkan dan menerapkan prinsip-prinsip profesionalitas , akuntabilitas, transparansi, pelayanan prima, demokrasi, efisensi, efektivitas, supremasi hukum dan dapat diterima oleh seluruh masyarakat.² Selain itu, pengertian dari Corporate secara istilah yaitu perusahaan atau coporate dari sudut pandang ekonomi adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus

¹ Veithzal Rivai, *Islamic risk management for Islamic bank*, (Jakarta :PT Gramedia pustaka Utama,2013),h,519

² Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syari'iyah Modern*, (Yogyakarta:ANDI,2011), h. 2

menerus, bertindak keluar untuk mendapatkan penghasilan dengan cara memperniagakan barang,barang, menyerahkan barang-barang, atau mengadakan perjanjian- perjanjian persediaan .perbedaan *Good Corporate Governance* syariah dengan konvensional terletak pada *syariah compolince* yaitu kepatuhan pada syariah.

Sedangkan prinsip-prinsip trnsparansi, kejujuran, kehati-hatian, kedisiplinan merupakan prinsip universal yang juga terdapat dalam aturan *Good Corporate Governance* konvensional. Dalam konteks penerapan *Good Corporate Governance* di bank syariah, para banker syariah harus benar-benar merujuk kepada prinsip-prinsip dan nilai-nilai ekonomi dan bisnis islam yang telah diterapkan oleh Rasulullah SAW. Kalau tidak, jangan menjadi praktisi banker syariah karena dikhawatirkan hanya akan merusak citra kesucian syariah dimasa yang akan datang.³

Hendrik manosso dalam bukunya mengatakan bahwa “ *corporate governance* merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja karyawan melalui supervise atau monitoring kinerja manajemen dan manajemen akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan

³ *veithzal rivai,islamic...,h.34*

2. Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*

Pada dasarnya prinsip-prinsip pokok dan Best Practices *Good Corporate Governance* yang dikembangkan pada bank konvensional dan bank syariah hampir sama. Hal ini disebabkan karena secara umum, fungsi bank syariah sama dengan perbankan konvensional⁴

Adapun Bedanya, bank syariah punya kewajiban Mematuhi seperangkat aturan dan prinsip Syariah. pada prinsipnya Hukum Syariah adalah bagian dari sistem hukum Syariah.⁵

Setiap perusahaan harus memastikan bahwa asas GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran perusahaan menurut pedoman umum *good corporate governance* asas GCG yaitu:

1. Transparansi (*Transparency*)

Prinsip dasar adalah Untuk menjaga objektivitas bisnis, perusahaan harus menyediakan informasi penting dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan tidak hanya secara aktif mengungkapkan masalah-masalah yang dipersyaratkan oleh peraturan

⁴ Zendri, file view ekonomi islam:penerapan good corporate governance dalam perbankan syariah, <http://idb2.wikispaces.com> (diunduh tanggal 1 juli 2017)

⁵ amir machmud dan rukmana, bank syari"ah: teori, kebijakan, dan studi empiris di indonesia, hal. 78

perundang-undangan, tetapi juga mengungkapkan hal-hal yang paling penting. informasi. Keputusan pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya

2. Akuntabilitas (*accountability*)

Prinsip dasar adalah Perusahaan harus dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya secara transparan dan adil. Oleh karena itu, dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, perusahaan harus dikelola dengan baik dengan mengukur dan menyesuaikan dengan kepentingan perusahaan. Akuntabilitas merupakan prasyarat untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

3. Responsibilitas

Prinsip dasar adalah Tanggung jawab perusahaan adalah untuk mematuhi (menyesuaikan) prinsip-prinsip perusahaan yang sehat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam pengelolaan perusahaan. Serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapatkan pengakuan sebagai *good corporate governance*.

4. Independensi

Prinsip dasar adalah Untuk memperlancar pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, perusahaan harus dikelola secara independen dengan keseimbangan kekuatan. Dalam keseimbangan kekuatan tersebut, tidak ada organ perusahaan yang mendominasi satu sama lain dan tidak dapat diintervensi dari pihak lain.

5. Kesetaraan dan Kewajaran

Prinsip dasar adalah Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Karena prinsip Distributor, perusahaan yang memiliki banyak pemilik dan kepemilikannya terpisah dari pengelolaan dan penguasaan aset perusahaan pasti berisiko. Oleh karena itu, tata kelola perusahaan dalam tata kelola perusahaan tidak hanya ditujukan untuk menangani mekanisme pengendalian, memeriksa dan mencegah konflik antara investor dan regulator, tetapi juga bertujuan untuk membangun kepercayaan, hubungan kerjasama yang baik, dan membangun kesamaan visi dan misi bagi semua pihak yang terlibat.

Corporate governance pada dasarnya adalah suatu sistem atau mekanisme hak internal dan eksternal, proses, dan kendali menyeluruh atas pengelolaan badan usaha yang bertujuan untuk melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Tata kelola perusahaan yang efektif pada bank syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya merupakan pilar penting yang harus dibangun untuk menggantikan kondisi sosial ekonomi yang lama, sehingga penerapannya menjadi sangat penting dengan mempertimbangkan realitas yang ada.

3. Tujuan dan Manfaat *Good Corporate Governance*

Memiliki arti sangat penting dalam menjalankan organisasi bisnis. Menurut *Sutojo dan Aldridge Good Corporate Governance* mempunyai lima macam tujuan utama. Kelima tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Melindungi hak dan kepentingan pemegang saham
- 2) Melindungi hak dan kepentingan para anggota stakeholders non pemegang saham. Meningkatkan nilai perusahaan dan para pemegang saham
- 3) Meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja Dewan Pengurus atau Board of Directors dan manajemen perusahaan
- 4) Meningkatkan mutu hubungan Board of Directors dengan manajemen senior perusahaan

Penerapan *Corporate governance* yang efektif dapat memberikan sumbangan yang penting dalam memperbaiki kondisi perekonomian, serta menghindari terjadinya krisis dan kegagalan serupa di masa depan, dengan menerapkan *Corporate governance* yang baik akan memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kinerja perusahaan melalui supervise atau pemantauan kinerja manajemen dan adanya akuntabilitas manajemen terhadap pemangku kepentingan lainnya, berdasarkan kerangka aturan dan peraturan yang berlaku
- 2) Memberikan kerangka acuan yang memungkinkan pengawasan berjalan efektif sehingga tercipta mekanisme checks and balances di perusahaan
- 3) Mengurangi agency cost, yaitu suatu biaya yang harus ditanggung pemegang saham sebagai akibat pendelegasian wewenang kepada pihak manajemen

4. Good Corporate Governance Berbasis Syariah

Adapun model *corporate governance* dalam perspektif islam,terdapat beberapa studi yang telah dilakukan khususnya pada lembaga keuangan islam.studi tersebut mengacu pada model tata kelola perusahaan berdasarkan prinsip konsultasi yang menegaskan bahwa semua stakeholder memiliki tujuan yang sama, yaitu

tauhid atau keesaan Allah.⁶ Dalam konteks Islam, kepentingan stakeholder bukan hanya seputar return finansial atau memaksimalkan keuntungan, tetapi kepentingan tersebut juga meliputi unsur etika dan syariah.

Perusahaan Islam memiliki nilai *corporate governance* yang berbeda dengan konsep *corporate governance* barat. Sebagai dasar iman Islam adalah tauhid. Prinsip tauhid menurunkan konsep khalifah dan keadilan atau keseimbangan. Prinsip keseimbangan sosial dalam konteks ekonomi memberikan yang terbaik pada produksi, konsumsi, distribusi. Dalam konteks ini, kebutuhan dan kesejahteraan anggota perusahaan merupakan prioritas pertama di atas individu

B. Kinerja

1. Pengertian

Merupakan suatu pencapaian persyaratan pekerjaan tertentu yang akhirnya secara langsung dapat tercermin dari keluaran yang dihasilkan. Untuk itu, Nawawi mengistilahkan kinerja sebagai karya, yaitu suatu hasil pelaksanaan suatu pekerjaan, baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Sedangkan menurut Prawirosentoso mengatakan bahwa *performance* adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang

⁶ Najamudin *Manajemen keuangan dan Akuntansi Syari'iyah Modern*, (Yogyakarta: ANDI, 2011), h. 54.

dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika.⁷

Merupakan suatu pencapaian persyaratan pekerjaan tertentu yang akhirnya secara langsung dapat tercermin dari keluaran yang dihasilkan. Untuk itu, Nawawi mengistilahkan kinerja sebagai karya, yaitu suatu hasil pelaksanaan suatu pekerjaan, baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Sedangkan menurut Prawirosentoso mengatakan bahwa performance adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika.⁸

Merupakan suatu pencapaian persyaratan pekerjaan tertentu yang akhirnya secara langsung dapat tercermin dari keluaran yang dihasilkan. Untuk itu,

⁷ Andarias Patiran, "Analisi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS)", *Jurnal Fokus Ekonomi Vol. 5 No. 2 Desember 2010*, h. 33-34

⁸ Andarias Patiran, "Analisi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS)", *Jurnal Fokus Ekonomi Vol. 5 No. 2 Desember 2010*, h. 33-34

Nawawi mengistilahkan kinerja sebagai karya, yaitu suatu hasil pelaksanaan suatu pekerjaan, baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Sedangkan menurut Prawirosentoso mengatakan bahwa performance adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika.⁹

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Karyawan

yang bekerja di sebuah perusahaan mempunyai kinerja yang berbeda-beda. Kinerja karyawan yang baik maupun yang buruk selalu dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut dapat dilihat pada Pada berikut :

Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan

	Internal (personal)	Eksternal Enviroment
Kinerja baik	Kemauan tinggi kerja	Pekerjaan mudah, nasib baik, bantuan

⁹ Andarias Patiran, "Analisi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS)", *Jurnal Fokus Ekonomi* Vol. 5 No. 2 Desember 2010, h. 33-34

	keras	dari rekan kerja, pimpinan yang baik
Kinerja buruk	Kemauan mudah, upaya terbatas	Pekerjaan sulit, nasib buruk, rekan kerja tidak produktif, pimpinan tidak simpatik

Tabel ini menjelaskan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang adalah faktor individu dan faktor situasi kerja. Djeremi et al. mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, yaitu:

1. Efektifitas dan efisiensi yaitu, suatu tujuan tertentu akhirnya tercapai berarti kegiatan yang dilakukan efektif, tetapi apabila melakukan kegiatan yang tidak dicari atau tidak ada tujuannya walaupun hasilnya memuaskan maka kegiatan tersebut tidak efisien.
2. Otoritas (wewenang) yaitu, perintah anggota kepada anggota yang lain untuk melakukan kegiatan kerja sesuai dengan kontribusinya.
3. Disiplin yaitu, mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Disiplin anggota kerja berarti kegiatan anggota yang bersangkutan sesuai perjanjian kerja dengan organisasi dimana ia bekerja.

4. Inisiatif yaitu, kreatifitas dalam membentuk ide dalam merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi.
5. Lingkungan kerja yaitu, lingkungan kerja yang baik juga dibutuhkan dalam suatu organisasi.

Menurut Mangkunegara

faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu:

- a. Faktor kemampuan (*ability*) Kemampuan (*ability*) pegawai terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (knowledge + skill). Artinya pegawai yang memiliki IQ diatas rata-rata (IQ 110- 120) dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari maka ia akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan. Pegawai juga perlu pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya.
- b. Faktor motivasi (*motivation*) Motivasi terbentuk dari sikap (*attitude*) seorang pegawai dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri pegawai yang terarah untuk mencapai tujuan organisasi (tujuan kerja).

3. Kriteria Penilaian Kerja

Penting untuk melakukan penelitian kinerja, mengelola dan meningkatkan kinerja karyawan, dan

membuat keputusan karyawan secara tepat waktu dan akurat. Setiap organisasi mutlak melakukan evaluasi untuk mengetahui kinerja yang dicapai oleh setiap pegawai, terlepas dari apakah sudah memenuhi harapan pegawai. organisasi. Evaluasi kinerja adalah proses mengevaluasi seberapa baik kinerja karyawan dibandingkan dengan standar yang ditetapkan, dan kemudian berkomunikasi dengan karyawan.¹⁰

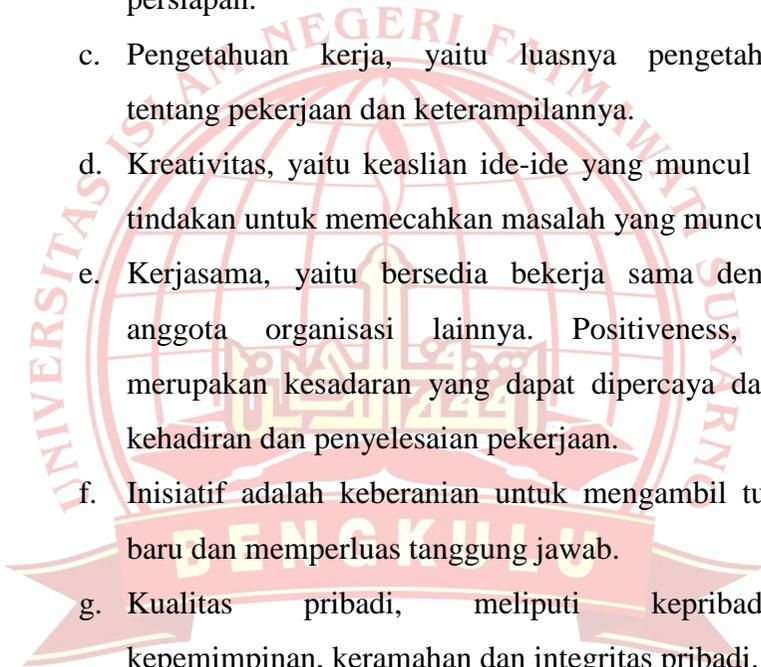
Tujuan penilaian kinerja adalah untuk menghargai kinerja sebelumnya (menghargai kinerja masa lalu) dan mendorong peningkatan kinerja di masa depan (insentif peningkatan kinerja masa depan). Informasi yang diperoleh dari penilaian kinerja ini dapat digunakan untuk tujuan pemberian kompensasi, kenaikan gaji, promosi jabatan, , pelatihan dan penempatan tugas-tugas tertentu.¹¹

Untuk melihat gambaran perilaku pribadi secara detail, Gomes mengungkapkan beberapa dimensi atau standar yang perlu diperhatikan saat mengukur kinerja, antara lain:¹²

¹⁰ *„mengidentifikasi dan mengukur kinerja karyawan, artikel ini diakses pada tanggal 22 januari 2011 dari sumber-daya-manusia-bagi.html.*

¹¹ *Gomes, Faustino Cardoso, Manajemen Sumber Daya Manusia .h .135*

¹² *Gomes, Faustino Cardoso, Manajemen Sumber Daya Manusia .h ,142.*

- 
- a. Jumlah pekerjaan, yaitu jumlah pekerjaan yang diselesaikan dalam jangka waktu tertentu,
 - b. Kualitas pekerjaan, yaitu kualitas pekerjaan yang ditentukan menurut persyaratan penerapan dan persiapan.
 - c. Pengetahuan kerja, yaitu luasnya pengetahuan tentang pekerjaan dan keterampilannya.
 - d. Kreativitas, yaitu keaslian ide-ide yang muncul dan tindakan untuk memecahkan masalah yang muncul.
 - e. Kerjasama, yaitu bersedia bekerja sama dengan anggota organisasi lainnya. Positiveness, ini merupakan kesadaran yang dapat dipercaya dalam kehadiran dan penyelesaian pekerjaan.
 - f. Inisiatif adalah keberanian untuk mengambil tugas baru dan memperluas tanggung jawab.
 - g. Kualitas pribadi, meliputi kepribadian, kepemimpinan, keramahan dan integritas pribadi.

4. Indikator-indikator Penilaian Kinerja Karyawan

Indikator-indikator yang digunakan untuk menilai kinerja karyawan.¹³ antara lain: Produktivitas kerja karyawan, Pengamalan target budaya kerja dan Karakteristik potensi diri. Indikator selanjutnya adalah

¹³ Walian Armansya, "Konsepsi Islam Tentang Kerja Rekonstruksi Terhadap Pemahaman Kerja Seorang Muslim", *Jurnal An Nisa'a*, Vol. 8, No. 1, 2013, h. 2

nilai hasil pekerjaan yang telah diselesaikan. Meliputi: Jumlah pekerjaan, Kualitas pekerjaan, Pengetahuan kerja, Kreativitas, Kerjasama, Inisiatif dan kualitas pribadi Jumlah pekerjaan, yaitu jumlah pekerjaan yang diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

- a. Kualitas pekerjaan, yaitu kualitas pekerjaan yang ditentukan menurut persyaratan penerapan dan persiapan.
- b. Pengetahuan kerja, yaitu luasnya pengetahuan tentang pekerjaan dan keterampilannya.
- c. Kreativitas, yaitu keaslian ide-ide yang muncul dan tindakan untuk memecahkan masalah yang muncul.
- d. Kerjasama, yaitu bersedia bekerja sama dengan anggota organisasi lainnya. Positiveness, ini merupakan kesadaran yang dapat dipercaya dalam kehadiran dan penyelesaian pekerjaan.
- e. Inisiatif adalah keberanian untuk mengambil tugas baru dan memperluas tanggung jawab.
- f. Kualitas pribadi, meliputi kepribadian, indikator Kinerja Karyawan indikator kinerja adalah alat untuk mengukur sejauh mana pencapaian kinerja karyawan. Berikut beberapa indikator untuk mengukur kinerja karyawan adalah: Kualitas Kerja, Kuantitas, Ketepatan Waktu, Efektifitas dan Kemandirian. Adalah sebagai berikut:

1. Kualitas kerja karyawan dapat diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan. Kualitas kerja dapat digambarkan dari tingkat baik buruknya hasil kerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan juga kemampuan dan keterampilan karyawan dalam mengerjakan tugas yang diberikan padanya.
2. Kuantitas merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan. Kuantitas yaitu ukuran jumlah hasil kerja unit maupun jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan oleh karyawan sehingga kinerja karyawan dapat diukur melalui jumlah (unit/siklus) tersebut. misalnya karyawan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat dari batas waktu yang ditentukan perusahaan.
3. Ketepatan waktu merupakan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk

aktivitas lain¹⁴. Kinerja Karyawan juga dapat diukur dari ketepatan waktu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya. Sehingga tidak mengganggu pekerjaan yang lainnya yang merupakan bagian dari tugas karyawan.

4. Efektifitas merupakan tingkatan penggunaan sumber daya organisasi tenaga, uang, teknologi dan bahan bakdengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dslam penggunaan sumber daya (robbinis 2016;261) bahwa pemfaaaatan sumber daya baik itu sumber daya manusia itu sendiri maupun sumber daya yang berupa teknologi, modal, iformasi dan bahan baku yang ada di organisasi dapat digunakan semaksimal mungkin oleh karyawan.

5. Kemandirian merupakan tingkatan seseorang yang nantinya dapat menjalankan fungsi karyawan tanpa menerima bantuan bimbingan dari atau pengawasan.

5. Aspek-Aspek Kinerja

ada beberapa aspek-apek kinerja adalah:

a. Kualitas pekerjaan.

¹⁴ Winah, *Penerapan Good Corporate Governance di Perbankan Syari''ah*, dikutip dari http://analisis_break_event_point_adalah_penerapan_Good_Corporate_Governance_di_Perbankan_Syariah.htm (28 Mei 2015), pada hari senin pada hari senin, tanggal 03 oktober 2016, pukul 22.00 WIB

- b. Kuantitas pekerjaan.
- c. Kemampuan bekerja sendiri.
- d. Pemahaman dan pengenalan pekerjaan.

Aspek-aspek kinerja pegawai menurut Prabu Mangekunegara.¹⁵ bahwa kinerja pegawai adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai atau karyawan dalam melaksanakan tugasnya, yaitu sebagai berikut :

- a. Hasil kerja bagaimana seseorang mendapatkan sesuatu yang dikerjakannya.
- b. Kedisiplinan, adalah ketepatan dalam menjalankan tugas, bagaimana seseorang menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan tuntutan waktu yang dibutuhkan.
- c. Tanggung jawab dan kerjasama, adalah bagaimana seseorang bisa bekerja dengan baik walaupun dalam dengan ada dan tidak adanya pengawasan

6. Tujuan Kinerja

Menurut Rivai tujuan kinerja pada dasarnya meliputi :

- a. Untuk mengetahui tingkat prestasi pegawai.
- b. Pemberian imbalan yang serasi, misalnya untuk pemberian kenaikan gaji pokok dan intensif uang.
- c. Mendorong pertanggung jawaban dari karyawan.

¹⁵ Sofyan Syafri Harahap, dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta:19 Nopember 2009), h. 3-15

- d. Meningkatkan motivasi kerja.
- e. Meningkatkan etos kerja.
- f. Sebagai pembeda antara karyawan yang satu dengan yang lainnya.
- g. Memperkuat hubungan karyawan melalui diskusi tentang kemajuan kerja mereka.
- h. Sebagai salah satu sumber informasi untuk perencanaan sumber daya manusia dan karir.
- i. Membantu menempatkan karyawan sesuai dengan pencapaian hasil kerjanya.
- j. Sebagai alat untuk tingkatan kinerja.¹⁶

C. Efektif

Efektivitas (*effectiveness*) secara umum dapat diartikan “melakukan sesuatu yang tepat” Menurut Yukl efektivitas berkaitan dengan tepat tidaknya pemilihan sesuatu sehingga mampu mencapai sasaran yang diinginkan. Istilah efektivitas sering digunakan dalam lingkungan organisasi atau perusahaan yakni untuk menggambarkan tepat tidaknya sasaran yang dipilih perusahaan tersebut. Efektivitas tersebut dapat dilihat dari manfaat atau keuntungan dari sesuatu yang dipilih untuk kepentingan organisasi atau perusahaan.¹⁷

¹⁶ ofyan Syafri Harahap, dkk. *Akuntansi...*, h. 17

¹⁷ hmatin Nadia, *Administration Assistant*, Wawancara pada tanggal 21 juli 2017

Efektivitas juga sering digunakan untuk mengukur keberhasilan yang dicapai oleh organisasi atau perusahaan terkait dengan program-program yang direncanakan. Pengelolaan sebuah organisasi atau perusahaan dikatakan berhasil apabila sasaran atau tujuan yang ditetapkan mampu dilaksanakan dan memberikan kegunaan bagi perusahaan tersebut. Ukuran dari efektivitas dapat dinilai dengan cara membandingkan pencapaian tujuan dari suatu aktivitas yang dilakukan dan bukan mengenai biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan aktivitas tersebut.¹⁸

Istilah efektivitas dalam ruang lingkup organisasi atau perusahaan biasanya dikaitkan dengan pelaksanaan program yang ditetapkan atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk memajukan dan mengembangkan organisasi atau perusahaan tersebut. Untuk melaksanakan program atau kegiatan ini harus didukung dengan sumber daya manusia yang memadai yakni kemampuan, keahlian, dan ketrampilan. Efektif tidaknya suatu program yang dilaksanakan dinilai dari kemampuan sumber daya manusia yang menjalankannya dibandingkan dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan. Penilaian semacam ini bertujuan untuk mengukur kinerja sumber daya manusia. Kinerja sumber daya manusia dikatakan baik apabila hasil yang diperoleh sesuai dengan yang ditetapkan. Itu berarti sumber daya manusia

¹⁸ Mardiasmo, *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah*, (yogyakarta:ANDI, 2004), h.

telah mampu menjalankan program atau aktivitas yang tepat dan dapat dikatakan kinerjanya sudah efektif .¹⁹

Istilah efektivitas dalam ruang lingkup organisasi atau perusahaan biasanya dikaitkan dengan pelaksanaan program yang ditetapkan atau kegiatan- kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk memajukan dan mengembangkan organisasi atau perusahaan tersebut. Untuk melaksanakan program atau kegiatan ini harus didukung dengan sumber daya manusia yang memadai yakni kemampuan, keahlian, dan ketrampilan. Efektif tidaknya suatu program yang dilaksanakan dinilai dari kemampuan sumber daya manusia yang menjalankannya dibandingkan dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan. Penilaian semacam ini bertujuan untuk mengukur kinerja sumber daya manusia.²⁰ Kinerja sumber daya manusia dikatakan baik apabila hasil yang diperoleh sesuai dengan yang ditetapkan. Itu berarti sumber daya manusia telah mampu menjalankan program atau aktivitas yang tepat dan dapat dikatakan kinerjanya sudah efektif perusahaan menjalankan segala sesuatu misalnya pelaksanaan program atau aktivitas.

Efektivitas kinerja diartikan sebagai suatu kemampuan untuk memilih sasaran yang tepat sesuai dengan

¹⁹ Nofrianda Kanak, *Branch Oprational Head*, Wawancara pada tanggal 20 Juli 2017

²⁰ Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah (life and general) konsep dan sistem operasional*, (Jakarta: Gema Insani Press,2004), h.634-688

tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dari awal. Pendapat ini didukung Danim yang mengatakan efektivitas kinerja kelompok, berkaitan dengan kemampuan anggota-anggota untuk memilih atau melakukan sesuatu yang tepat demi kepentingan bersama. Efektivitas kinerja akan meningkat apabila seseorang memiliki keterampilan dan keahlian yang sesuai dengan tuntutan kerja. Efektivitas kinerja individu dapat diukur dari keterampilan kerja, peningkatan prestasi, kemampuan untuk beradaptasi, dan mampu menghadapi perubahan mengungkapkan kinerja yang baik dari individu akan menggambarkan kinerja organisasi, kinerja individu sangat mempengaruhi kinerja organisasi atau perusahaan. Kinerja organisasi menjadi buruk apabila individu berkemampuan rendah dan upaya pengembangan keterampilan dan keahliannya juga rendah. Sebaliknya, kinerja yang baik dari seseorang akan mampu meningkatkan kinerja organisasi atau perusahaan. Dari definisi-definisi tersebut, maka efektivitas kinerja dapat dijelaskan sebagai kemampuan untuk melakukan sesuatu yang tepat didasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan atau direncanakan. Pelaksanaan suatu program sesuai dengan tujuan yang direncanakan menunjukkan efektivitas program tersebut dapat terlaksana dengan baik. Sebaliknya, ketidaksesuaian pelaksanaan program dengan tujuan yang ditetapkan memperlihatkan program yang dilaksanakan belum efektif

1. Indikator Efektivitas terhadap kinerja karyawan
Indikator-indikator yang digunakan untuk menilai kinerja karyawan menurut rivai
2. antara lain: Produktivitas kerja karyawan, Pengamalan target budaya kerja dan Karakteristik potensi diri. Indikator selanjutnya adalah nilai hasil pekerjaan yang telah diselesaikan. Meliputi: Jumlah pekerjaan , Kualitas pekerjaan, Pengetahuan kerja, , Kreativitas, Kerjasama, Inisiatif dan kualitas pribadi Jumlah pekerjaan, yaitu jumlah pekerjaan yang diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.
 - a. Kualitas pekerjaan, yaitu kualitas pekerjaan yang ditentukan menurut persyaratan penerapan dan persiapan.
 - b. Pengetahuan kerja, yaitu luasnya pengetahuan tentang pekerjaan dan keterampilannya.
 - c. Kreativitas, yaitu keaslian ide-ide yang muncul dan tindakan untuk memecahkan masalah yang muncul.
 - d. Kerjasama, yaitu bersedia bekerja sama dengan anggota organisasi lainnya. Positiveness, ini merupakan kesadaran yang dapat dipercaya gdalam kehadiran dan penyelesaian pekerjaan.
 - e. Inisiatif adalah keberanian untuk mengambil tugas baru dan memperluas tanggung jawab.
 - f. Kualitas pribadi, meliputi kepribadian.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah BSI KC Bengkulu S. Parman 2

BSI KC Bengkulu S. Parman 2 berdiri pada tanggal 1 Februari 2021. PT Bank Syariah Indonesia Tbk merupakan penggabungan antara PT Bank BNI Syariah (BNIS), PT Bank Syariah Mandiri (BSM) ke dalam PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS) dimana BRIS merubah nama menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang kita kenal sekarang ini. Penggabungan tersebut disetujui Otoritas Jasa Keuangan melalui keputusan Dewan Komisiner OJK No. 4/KDK.02/2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan.¹

B. Visi dan Misi BSI KC Bengkulu S. Parman 2

1. Visi BSI: Menjadi Top 10 bank Syariah global berdasarkan kapitalisasi pasar dalam waktu 5 tahun.²
2. Misi BSI:
 - a. Memberikan akses solusi keuangan syariah Indonesia. Melayani nasabah dengan produk dan layanan keuangan Syariah yang lengkap dengan mengedepankan keunikan produk Syariah yang berdaya saing tinggi.

¹ Adhi Wirawan Mulyono, (Mikro Staff BSI KC Bengkulu S. Parman 2), wawancara, 24 Februari 2022

² <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Jum'at tanggal 18 Maret 2022 Pukul 21.00 WIB

- b. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham. Menjadi Top 5 bank dengan tingkat profitabilitas, valuasi dan kapitalisasi pasar yang tinggi.
- c. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik di Indonesia. Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis inerja.³

C. Produk-Produk BSI KC Bengkulu S. Parman 2

1. Produk Penghimpun Dana

- a. BSI Tabungan Easy Mudharabah (Wujudkan kemudahan bertransaksi)

Tabungan dalam mata uang Rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas dikantor bank atau melalui ATM.

Keunggulan produk:

- 1) GRATIS biaya tarik tunai di seluruh ATM BSM & ATM Bank Mandiri
- 2) BEBAS biaya transaksi di seluruh EDC Bank Mandiri, Semua EDC Bank di Indonesia dan EDC berjaringan PRIMA

³ <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Jum'at tanggal 18 Maret 2022 Pukul 21.00 WIB

- 3) Kemudahan bertransaksi dengan mobile banking dan net banking
- 4) Kartu ATM yang dapat digunakan di seluruh ATM BSM, Bank Mandiri, ATM Bersama, ATM Prima, ATM Link, dan ATM berlogo VISA
- 5) Dapat dibuka melalui pembukaan rekening online

Tarif dan biaya:

1. Setoran Awal: Rp100.000 (perorangan) & Rp1.000.000 (non-perorangan)
2. Setoran minimum berikutnya: Rp50.000 (Via Teller) dan Rp1 (Via EChannel)
3. Saldo minimum: Rp50.000
4. Biaya penutupan rekening: Rp20.000
5. Biaya Administrasi: Rp10.000
6. Biaya Ganti Kartu Hilang/Rusak: Rp25.000
7. Fasilitas Kartu Debit: GPN dan VISA
8. Biaya Dormant Account: Rp5.000

Syarat dan ketentuan umum:

1. Syarat pembukaan rekening yaitu KTP dan NPWP
2. Pembukaan rekening melalui Cabang, Mandiri Syariah Mobile, Website.⁴

Cara pengajuan:

1. Pembukaan rekening melalui Cabang, Mandiri Syariah Mobile, Website

⁴ <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Rabu tanggal 23 Maret 2022 Pukul 11.00 WIB

b. BSI Tabungan Simpanan Pelajar (Pilihan Cerdas Anak Indonesia)

Tabungan dengan akad Wadiah Yad Dhamanah untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank syariah di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana secara fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.⁵

Keunggulan produk:

- 1) Bebas biaya administrasi bulanan
- 2) Gratis biaya tarik tunai
- 3) Setoran awal ringan Rp1.000

Tarif dan biaya:

1. Setoran Awal Rp1.000
2. Saldo minimum: Rp1.000
3. Biaya adm: Tidak ada
4. Biaya Penutupan rekening: Rp1.000
5. Biaya Kartu: Rp2.000

Syarat dan Ketentuan umum

1. Satu siswa hanya di perkenankan memiliki 1(satu) rekening Simpanan Pelajar iB pada 1(satu) Bank
2. Syarat Pembukaan
 - a) Perorangan Warga Negara Indonesia (WNI) dengan status Siswa

⁵ <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Rabu tanggal 23 Maret 2022 Pukul 11.00 WIB

- PAUD/TK/SD/SMP/SMA/Madrasah
(MI,MTS,MA) atau sederajat
- b) Berusia dibawah 17 tahun dan belum memiliki KTP
 - c) Akta kelahiran/KK/KIA/NISN yang mencantumkan NIK
3. Syarat khusus dokumen:
- a. Surat Pernyataan Dan Persetujuan Orang Tua/Wali
 - b. Tanda tangan pembukaan rekening dilakukan oleh Orang tua/wali bagi siswa dengan jenjang pendidikan PAUD/TK/SD/MI atau sederajat
 - c. Tanda tangan pembukaan rekening dapat dilakukan oleh siswa terkait untuk jenjang pendidikan SMP/SMA/MTs/MA atau sederajat ditandatangani.⁶
- c. BSI Tabungan Easy Wadiah (Menjaga Harta Anda Tetap Murni)

Tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip Wadiah Yad Dhamanah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas di kantor bank atau melalui ATM.

Keunggulan produk:

- 1) BEBAS biaya administrasi bulanan

⁶ <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Rabu tanggal 23 Maret 2022 Pukul 11.00 WIB

- 2) GRATIS biaya tarik tunai di seluruh ATM Bank Mandiri
 - 3) BEBAS biaya transaksi di seluruh EDC Bank Mandiri, Semua EDC Bank di Indonesia dan EDC berjaringan PRIMA
 - 4) Kemudahan transaksi dengan mobile banking & net banking
 - 5) Kartu ATM yang dapat digunakan di seluruh ATM BSM, Bank Mandiri, ATM Bersama, ATM Prima, ATM berlogo VISA
 - 6) Dapat dibuka melalui pembukaan rekening online
- Tarif dan biaya:
1. Setoran Awal: Rp100.000 (perorangan) & Rp1.000.000 (non-perorangan)
 2. Setoran minimum berikutnya: Rp50.000 (Via Teller) dan Rp1 (Via EChannel)
 3. Saldo minimum: Rp50.000
 4. Biaya penutupan rekening: Rp20.000
 5. Biaya Administrasi: Gratis
 6. Biaya Ganti Kartu Hilang/Rusak: Rp25.000
 7. Fasilitas Kartu Debit: GPN dan VISA
 8. Biaya Dormant Account: Rp5.000.⁷
- Syarat dan ketentuan:
1. Syarat pembukaan rekening yaitu KTP dan NPWP

⁷ <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Rabu tanggal 23 Maret 2022 Pukul 11.00 WIB

d. BSI Tabungan Mabur

Pada tabungan mata uang rupiah bisamembantu pelaksanaan ibadah haji dan umroh.⁸

Benefit dan keunggulan:

1. Setelah nasabah daftar porsi haji dilengkapi dengan Kartu Haji dan Umroh Indonesia sebagai kartu ATM dengan menggunakan provider Visa dan Mastercard
2. E-Banking (SMS *Banking*, *Mobil Banking*, *Internet Banking*. Pilihan
3. Bebas biaya administrasi
4. Membantu ibadah haji dan umroh
5. Memudahkan untuk mendapatkan porsi keberangkatan haji dengan sistem dilakukan secara online dengan Siskohat kementerian agama dari minimal usia 12 tahun
6. Bebas biaya penutupan rekening
7. Pelunasan haji dapat dilakukan secara online

Tarif dan biaya:

1. Menggunakan Akad Mudharabah Muthlakah
2. Setoran awal minimal Rp100.000
3. Setoran selanjutnya Rp10.000
4. Jumlah saldo yang di daftarkan ke Siskohat adalah Rp25.100.000

⁸ <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Rabu tanggal 23 Maret 2022 Pukul 11.00 WIB

Persyaratan proses pendaftaran:

1. Warga Negara Indonesia
 2. Memiliki KTP dan NPWP
- e. Rekening Autosave dan Qurban (Berqurban semakin mudah dengan fitur *Rekening Autosave* dan Qurban)

Fitur tabungan Bank Syariah Indonesia yang memudahkan nasabah yang ingin menabung dana Qurban secara otomatis Via *BSI Mobile*. Dilengkapi juga dengan fitur pembelian hewan Qurban melalui penyelenggaraan yang merupakan rekening bank.⁹

Biaya:

- 1) Penabung dikenakan biaya transfer terjadwal per frekuensi setoran yang diinformasikan pada saat pembukaan rekening *autosave* atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada bank
 - 2) Penutupan tabungan sebelum tanggal target waktu dana terkumpul dikenakan biaya administrasi sebesar Rp25.000
- f. BSI Deposito Valas (Investasi Berjangka dalam Valas Berdasarkan Prinsip Syariah)

Investasi berjangka yang dikelola dengan akad Mudharabah yang ditunjukkan bagi nasabah perorangan dan perusahaan dalam mata uang USD. Tersedia jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan.

⁹ <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Rabu tanggal 23 Maret 2022 Pukul 11.00 WIB

Keunggulan produk:¹⁰

- 1) Nisbah Bagi Hasil yang Kompetitif
- 2) Fasilitas ARO (Automatic Roll Over) yaitu perpanjangan otomatis jika deposito jatuh tempo belum dicairkan
- 3) Terdapat pilhan jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan

Tarif dan biaya:

1. Setoran Awal: USD 1000
2. Biaya Break Deposito: USD 10
3. Biaya penggantian Billyet Rusak: Rp10.000

Syarat dan ketentuan umum:

1. Perorangan: KTP, NPWP, PASPOR, KITAS, KITAP
2. Non Perorangan: Sesuai Badan Hukum

Cara pengajuan:

1. Pembukaan rekening melalui T24 dan EXA (perorangan) di cabang
2. Pembukaan rekening melalui EXA (non perorangan) sedang dalam pengembangan

2. Produk Penyaluran Dana

a. BSI KPR Sejahtera (Semua Bisa Punya Rumah)

Fasilitas pembiayaan bagi masyarakat yang konsumtif untuk memenuhi kebutuhan hunian subsidi pemerintah dengan prinsip-prinsip syariah.¹¹

¹⁰ <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Rabu tanggal 23 Maret 2022 Pukul 11.00 WIB

Keunggulan produk:

- 1) Harga jual ringan
- 2) Angsuran tetap
- 3) Sesuai prinsip syariah

Tarif dan biaya:

Tarif setara 5% p.a atau mengikuti kebijakan yang ditetapkan Pemerintah

Biaya-biaya:

1. Biaya administrasi sebesar Rp500.000 dan Biaya Layanan Bank sebesar 0,5% dibebankan kepada nasabah
2. Biaya Materai
3. Biaya Notasi

Syarat dan ketentuan:

1. Memiliki E-KTP dan NPWP
2. Menyerahkan (STP) Tahunan PPh Orang Pribadi dan surat pernyataan bahwa penghasilan pokok bersangkutan tidak melebihi batas penghasilan pokok yang dipersyaratkan
3. Pemohon wajib terdaftar di SIKASEP (Sistem Informasi KPR Subsidi Perumahan) PPDPP dan SIKUMBANG (Sisten Informasi Kumpulan Pengembang)

¹¹ <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Jum'at tanggal 25 Maret 2022 Pukul 14.00 WIB

4. KPR Sejahtera Syariah pemohon dan pasangan Belum pernah memiliki rumah hunian
5. Pemohon dan pasangan Belum pernah menerima pembiayaan perumahan baik yang perolehannya melalui pembiayaan perumahan bersubsidi yang dibuktikan dengan surat keterangan dari kelurahan kepala desa setempat

Cara pengajuan:

1. Pengajuan melalui kantor cabang terdekat
- b. BSI Multiguna Hasanah (Penuhi segala kebutuhan anda dengan tentram)

Fasilitas Pembiayaan Konsumtif: Pembelian barang kebutuhan konsumtif seperti renovasi rumah, dll. Pembelian manfaat jasa seperti wadding organizer untuk pernikahan, perawatan di rumah sakit, pendidikan, jasa travel agent, dll. Pengalihan atau pemindahan utang pembiayaan konsumtif di lembaga keuangan lain yang memiliki underlying asset.¹²

Keunggulan produk:

- 1) Angsuran *fix*/tetap selama jangka waktu pembiayaan
- 2) Akad sesuai dengan kebutuhan nasabah

Syarat dan ketentuan:

1. Syarat umum: WNI cakap hukum, berusia minimal 21 tahun, memiliki penghasilan dan mampu mengangsur

¹² <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses hari Jum'at tanggal pada 25 Maret 2022 Pukul 14.00 WIB

2. Dokumen yang diperlukan: formulir permohonan, fotokopi KTP pemohon & pasangan (bila sudah menikah), fotokopi kartu keluarga, fotokopi surat nikah (bila sudah menikah), asli slip gaji surat dan keterangan kerja (pegawai), fotokopi legalitas dan izin usaha dan laporan keuangan/neraca laba rugi (wiraswasta), fotokopi ijin-ijin praktek profesi (professional), fotokopi tabungan/mutasi rekening, fotokopi NPWP, fotokopi SHM/SHGB, dokumen angunan (copy IMB, SHM, PBB tahun terakhir)

Tariff dan biaya:

1. Tidak ada tariff dan biaya
- c. BSI OTO (Solusi mudah memiliki kendaraan penuh keberkahan)

Layanan pembiayaan kepemilikan kendaraan (mobil baru, mobil bekas dan motor baru) dengan cara mudah dan angsuran tetap.¹³

Keunggulan produk:

- 1) Sesuai Prinsip Syariah
- 2) Proses mudah dan cepat
- 3) Tenor pembiayaa sd 7 tahun
- 4) Fasilitas autodebet dari tabungan
- 5) Pricing kompetitif
- 6) Angsuran tetap hingga jatuh tempo

¹³ <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Jum'at tanggal 25 Maret 2022 Pukul 14.00 WIB

7) Jaringan layanan yang luas

8) DP mulai dari 0%*

*syarat ketentuan berlaku

Tarif dan biaya:

1. Biaya Admin
2. Biaya Angsuran

Syarat dan ketentuan umum:

1. WNI yang berdomisili di Indonesia
2. Jenis Profesi Nasabah adalah Pegawai tetap, Wiraswasta dan professional
3. Usia minimal 21 tahun atau sudah menikah
4. Special *Price* Pembiayaan BSI OTO untuk pembelian mobil baru

Pengajuan pembiayaan online:¹⁴

1. Pengajuan pembiayaan secara online dapat melalui:
bsi.muf.co.id

d. BSI Tabungan Haji Indonesia (Wujudkan Niat Suci Anda Ke Baitullah)

Tabungan perencanaan haji dan Umroh yang berlaku untuk seluruh usia berdasarkan prinsip syariah dengan pilihan akad Wadih Yah Dhamanah atau Mudharabah Muthlaqah. Tabungan ini dilengkapi

¹⁴ <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Jum'at tanggal 25 Maret 2022 Pukul 14.00 WIB

fasilitas kartu ATM dan fasilitas e-Banking apabila telah terdaftar di Siskohat(mendapat porsi).¹⁵

Keunggulan produk:

- 1) Setelah nasabah daftar porsi haji Dilengkapi dengan BSI Debit Haji Indonesia sebagai kartu ATM dengan menggunakan provider Visa
- 2) *E-Banking* (BSI *Mobile* dan BSI *Net Banking*)
- 3) Pilihan Notifikasi melalui SMS, email dan WA
- 4) Bebas biaya administrasi
- 5) Membantu perencanaan ibadah haji dan umroh
- 6) Memudahkan untuk mendapatkan porsi keberangkatan haji dengan sistem dilakukan secara online dengan Siskohat Kementerian Agama dari minimal usia 12 tahun
- 7) Bebas biaya penutupan rekening
- 8) Pelunasan haji dapat dilakukan secara online
- 9) Pembukaan rekening online

Syarat dan ketentuan:

1. Perorangan usia 17 tahun ke atas atau sudah menikah
2. Kartu identitas diri (KTP)
3. NPWP (Nasabah yang tidak menyampaikan NPWP wajib mengisi surat pernyataan (terlampir)
4. Mengisi dan menandatangani formulir pembukaan rekening secara lengkap dan benar

¹⁵ <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Jum'at tanggal 25 Maret 2022 Pukul 14.00 WIB

Tarif dan biaya:

1. Bebas biaya administrasi bulanan

- e. BSI KUR Mikro (Kembangkan Usaha anda bersama BSI KUR Mikro (udah, cepat dan aman)

Fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan *plafond* diatas Rp10 juta s.d Rp50 juta.¹⁶

Keunggulan produk:

- 1) Proses mudah dan cepat
- 2) Bebas biaya provisi dan administrasi
- 3) Berbagai skema sesuai dengan kebutuhan produktif nasabah
- 4) Angsuran ringan

Tarif biaya:

1. Biaya administrasi: 0%

Syarat dan ketentuan umum:

1. Syarat umum: WNI cakap hukum, usia minimal 21 tahun atau telah menikah, usaha minimal telah berjalan 6 bulan
2. Dokumen yang diperlukan: copy KTP nasabah dan pasangan, copy kartu keluarga/akta nikah, legalitas usaha nasabah

¹⁶ <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Jum'at tanggal 25 Maret 2022 Pukul 14.00 WIB

Cara pengajuan:

1. Pengajuan pembiayaan melalui kantor cabang terdekat
 2. Pengajuan melalui salam digital
- f. Pembiayaan Modal Kerja (Hadirkan keberkahan untuk Pembiayaan Aset Lancar dan Modal kerja Anda)

Fasilitas pembiayaan jangka menengah dan jangka panjang untuk pengadaan barang-barang modal (perluasan, pendirian proyek baru maupun refinancing).¹⁷

Kelebihan produk:

- 1) Membantu anda dalam memenuhi kebutuhan modal kerja jangka pendek
- 2) Membantu anda dalam mengatur arus kas yang lebih baik
- 3) Mempermudah anda menata usaha transaksi rutin/harian

Syarat dan ketentuan:

1. Sesuai ketentuan yang berlaku

Tarif dan biaya:

1. Sesuai ketentuan yang berlaku

3. Produk Pelayanan Jasa

Pelayanan jasa yaitu layanan elektronik untuk memenuhi kebutuhan yang di perlukan oleh nasabah,

¹⁷ <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Jum'at tanggal 25 Maret 2022 Pukul 14.00 WIB

melalui layanan elektronik memudahkan nasabah melakukan transaksi perbankan, selain yang ada di kantor cabang dan ATM. Contohnya seperti transfer dana antar rekening maupun antar bank lain, pembelian pulsa isi ulang, pembayaran tagihan, pengecekan saldo tabungan dan mutasi rekening.¹⁸

Adapun produk dari BSI antara lain:

a. Kartu BSI ATM CRM (Setor tunai sekarang tidak pakai ribet)

BSI ATM CRM (*Cash Recycle Machine*) atau ATM Setor Tarik merupakan jenis ATM untuk melayani transaksi setor tunai, tarik tunai, transfer antar bank serta transaksi pembayaran atau pembelian bagi semua Nasabah Bank Syariah Indonesia.

Fungsi transaksi BSI ATM CRM:

- 1) Setor tunai
 - 2) Tarik tunai
 - 3) Transfer antar rekening BSI
 - 4) Transfer antar bank
 - 5) Pembayaran/pembelian
 - 6) Cek saldo
- b. BSI Debit Card (Kemudahan bertransaksi di ATM dan EDC manapun)

¹⁸ <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Sabtu tanggal 26 Maret 2022 Pukul 13.00 WIB

BSI Kartu Debit merupakan kartu ATM dari Bank Syariah Indonesia yang dapat digunakan untuk bertransaksi di ATM dan EDC di jaringan GPN dan Internasional(Visa).¹⁹

Tarif dan biaya

Biaya Admin Kartu perbulan:

1. GPN:

- a) Silver: Gratis
- b) Gold: Rp1.000
- c) Platinum: Rp2.000

2. VISA:

- a. Silver: Rp1.000
- b. Gold: Rp2.000
- c. Platinum: Rp3.000
- d. Priority: Gratis

Biaya transaksi:

- a) Tarik Tunai di Jaringan ATM PRIMA dan ATMBersama: Rp7.500
- b) Transfer di Jaringan ATM PRIMA dan ATMBersama: Rp6.500
- c) Cek Saldo di Jaringan ATMPrima dan ATMBersama: Rp4.000
- c. BSI Mobile (Kemudahan bertransaksi, beribadah dan berbagi dalam gengaman)

¹⁹ <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Sabtu tanggal 26 Maret 2022 Pukul 13.00 WIB

Solusi unruk kemudahan anda dalam bertransaksi, beribadah dan berbagi melalui beragam fitur dalam satu aplikasi. BSI Mobile menemani Anda 24 jam dan membuat segalanya menjadi lebih seimbang secara finansial, spiritual dan sosial.²⁰

Cara Aktivasi BSI *Mobile*:

- 1) Aktivasi langsung setelah berhasil buka rekening online
- 2) Aktivasi melalui Chatbot Aisyah atau via WhatsApp Business Bank Syariah Indonesia di nomor 0815 8411 4040
- 3) Aktivasi melalui Bank Syariah Indonesia Call 14040
- 4) Aktivasi ulang melalui fitur Minta Kode aktivasi di BSI Mobile untuk Anda yang nomor HP nya sudah terdaftar di BSI Mobile
- 5) Aktivasi melalui Kantor Cabang Bank Syariah Indonesia terdekat

Langkah mudah aktivasi ulang di BSI *Mobile*:

1. Download aplikasi BSI *Mobile* di *Playstore* dan *Appstore*
2. Buka aplikasi BSI *Mobile*, lalu pilih Sudah Memiliki Rekening

²⁰ <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Sabtu tanggal 26 Maret 2022 Pukul 13.00 WIB

3. Ketik Minta Kode Aktivasi pada kolom *search* di atas atau klik *burger* menu (strip tiga) yang berada di pojok kiri atas lalu pilih menu Minta Kode Aktivasi
 4. Kode aktivasi akan dikirim melalui SMS ke nomor HP Anda yang terdaftar di *BSI Mobile*. Pastikan pulsa Anda tersedia
 5. Masukkan kode aktivasi yang anda terima pada menu Aktivasi. *BSI Mobile* anda siap digunakan
- d. *BSI Cardless Withdrawal* (Kemudahan tarik tunai tanpa kartu)

Cara mudah bagi anda dalam melakukan penarikan uang tunai tanpa kartu. Melalui *BSI Mobile*, tarik tunai tanpa kartu bisa dilakukan di seluruh ATM Bank Syariah Indonesia dan Indomaret.²¹

Langkah mudah tarik tunai

Cara pengajuan:

1. Langkah penarikan tunai tanpa kartu di ATM *BSI*
 - a) Pilih menu tarik tunai di *Mobile Banking*
 - b) Pilih ATM *BSI*
 - c) Pilih nominal penarikan
 - d) Masukkan PIN
 - e) Akan muncul resi yang berisikan kode OTP
 - f) Selanjutnya, datang ke ATM *BSI* terdekat
 - g) Pilih menu *Cardless Withdrawal* pada layar AT

²¹ <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Sabtu tanggal 26 Maret 2022 Pukul 13.00 WIB

- h) Masukkan nomor HP dan kode OTP sesuai di resi Mobile Banking
 - i) Anda berhasil melakukan tarik tunai tanpa kartu di mesin ATM BSI
2. Langkah penarikan tunai tanpa kartu di Indomaret
- a) Pilih menu tarik tunai di Mobile Banking
 - b) Pilih Indomaret
 - c) Pilih nominal penarikan
 - d) Masukkan PIN
 - e) Akan muncul resi yang berisikan kode OTP
 - f) Selanjutnya, datang ke Indomaret terdekat
 - g) Sampai pada kasir Indomaret bahwa anda ingin melakukan transaksi Cashout atau penarikan tunai tanpa kartu BSI
 - h) Infokan pada kasir kode OTP yang di dapatkan dari Mobile Banking
 - i) Kasir akan memproses permintaan Cashout
 - j) Anda berhasil melakukan tarik tunai tanpa kartu di Indomaret.²²
- e. BSI QRIS (Solusi Pembayaran digital yang mudah dan aman)
- Layanan Transaksi dengan scan kode QR Code yang menggunakan QR Code Indonesia Standard (QRIS) Bank Indonesia.

²² <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Sabtu tanggal 26 Maret 2022 Pukul 13.00 WIB

Tarif dan biaya:

MDR dibebankan kepada Merchant seperti

1. Merchant Usaha Besar dan menengah (Supermarket, Minimarket, Rumah Sakit, Biro Travel) 0,7%
2. Merchant Pendidikan 0,6%
3. SPBU 0,4%
4. Merchant Usaha Mikro, Mesjid, Merchant Sosial, Lembaga Pemerintah 0%.²³

D. Stuktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan sebuah rancangan skema untuk terwujudnya pola terhadap kesinambungan antara fungsi, bagian, dan posisi dimana tanggung jawab yang berbeda-beda dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi dibuat dengan suatu sarana untuk menunjukkan kewajiban, tugas dan wewenang serta tanggungjawab di sebuah organisasi.²⁴

Adapun struktur organisasi BSI KC Bengkulu S. Parman 2 adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan Cabang Pembantu (PINCAPEM)

Adapun tugasnya ialah mengumpulkan dan mengkoordinasi rencana kerja anggaran di Kantor Cabang Pembantu (KCP), juga memantau dan mengevaluasi pelaksanaan serta mengkoordinasikan pelaporan untuk

²³ <https://www.bankbsi.co.id>, Diakses pada hari Sabtu tanggal 26 Maret 2022 Pukul 13.00 WIB

²⁴ Adhi Wirawan Mulyono, (Mikro Staff BSI KC Bengkulu S. Parman 2), *wawancara*, 24 Februari 2022

menegaskan kesamaan penerapan dengan rencana kerja anggaran yang telah di berlaku.

2. *Branch Operasional Supervisor Manager (BOSM)*

Branch Operasional Supervisor (BOS) yang jumlahnya hanya satu orang tugasnya melakukan persetujuan atau otorisasi transaksi sesuai dengan kewenangan yang telah di berikan dan prosedur yang sudah berlaku di Bank Syariah Indonesia (BSI) ia juga mengatur jalannya prosedur operasional.²⁵

Adapun bagian-bagian yang dibina oleh BOS sebagai berikut:

a. *Teller*

Teller berjumlah satu orang yang bertugas sebagai pelaksanaan transaksi keuangan tunai dan non tunai, ia juga bertugas melayani kegiatan penyetoan dan juga penarikan uang tunai, pemindahan bukuan/penyotoran non-tunai. Prosesnya yang akan dilakukan oleh teller berdasarkan intruksi nasabah dan kebijakan serta aturan yang di tetapkan.

b. *Customer Service (CS)*

Customer Service berjumlah satu orang tugasnya ialah melayani nasabah dalam proses pembukuan seperti membuka buku tabungan, kartu ATM, serta menjawab pertanyaan yang diajukan oleh nasabah mengenai jasa

²⁵ Adhi Wirawan Mulyono, (Mikro Staff BSI KC Bengkulu S. Parman 2), *wawancara*, 24 Februari 2022

atau produk yang di tawarkan Bank Syariah Indonesia (BSI), dan juga membantu nasabah untuk menyelesaikan keluhan dan permasalahan.

c. *Office Boy* (OB)

Office Boy berjumlah satu orang yang bertugas menjaga kebersihan di KCP supaya nyaman untuk karyawan dan nasabah, serta membantu karyawan lain ketika butuh bantuan dari office boy.

d. *Security*

Security berjumlah satu orang yang bertugas menjaga ketertiban dan keamanan di KCP, membantu membukakan pintu saat nasabah masuk dan keluar, menyambut nasabah saat datang ke KCP dan membantu nasabah kebingungan saat masuk, sigap dalam situasi apapun.

e. *Account Officer* (AO)

Account Office berjumlah empat orang yang bertugas menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan pemasaran serta prakarsa pembiayaan sesuai ketentuan yang berlaku dan kewenangan bidang tugasnya agar target ekspansi tercapai.²⁶

f. *Unit Head* (UH)

Unit Head berjumlah dua orang yaitu Unit Head S. Parman 2 dan Unit Head S. Parman 1, Unit Head

²⁶ Adhi Wirawan Mulyono, (Mikro Staff BSI KC Bengkulu S. Parman 2), *wawancara*, 24 Februari 2022

bertugas merencanakan konsep untuk melampaui target yang ditetapkan, melakukan fungsi supervise terhadap pencapaian dan kinerja *Account Office Mikro* (AOM), melakukan pelaporan atas hasil yang dicapai setiap hari, dan sebagainya. *Unit Head* (UH) membawahi beberapa *Account Office Mikro* (AOM).

g. *Account Office Mikro* (AOM)

Account Office Mikro bertugas melakukan pemasaran kepada produk-produk mikro baik itu mikro 25, 50, 75, maupun 200 iB.²⁷

E. Informan penelitian

Informan dalam penelitian ini terdiri dari 2 orang informan dengan rincian sebagai berikut, 1 orang sebagai *micro relationship manager team leader* dan 1 orang *staf micro*.

Dari data informan disajikan dalam table berikut ini:

No	Nama	Keterangan	Pendidikan	Usia
1.	Putra andi Wijaya	Manager team leader	S2	42

²⁷ Adhi Wirawan Mulyono, (Mikro Staff BSI KC Bengkulu S. Parman 2), *wawancara*, 24 Februari 2022

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 10 juni 2022 sampai dengan Bulan 10 juli 2022. Penelitian ini dilakukan di Bank BSI KC S.parman 2 Peneliti memperoleh data - data yang relevan guna untuk menjawab rumusan masalah yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya.

1. Bagaimana penerapan *good corporate governance* pada Bank BSI KC S.PARMAN 2 ?

Putra andi jaya Mengatakan bahwa :

Penerapan *Good Corporate Governance* Pada Bank BSI KC S.Parman 2 dengan memberikan pelayanan yang baik, *transprasi* , *akuntabilitas*, pertanggung jawaban, *independsi* dan kewajaran serta patuh dalam memenuhi ketentuan dan perarturan yang berlaku bagi pengelolaan usaha.¹

Adhi Wirawan Mulyono mengatakan bahwa :

Penerapan *Good Corporate Governance* Yang Baik Di Bank BSI S.parman 2 yaitu dengan mematuhi ketentuan yang berlaku di perusahaan dengan begitu menjadikan perusahaan yang baik dan sehat pihak yang berkepentingan. bahwa seluruh perusahaan pasti punya informasi penting yang terkait dengan pelayanan

¹Putra Andi Jaya Selaku *Micro Relationship Manager Team Leader* BSI KC S.Parman 2 wawancara pada tanggal 18 juli 2022

ataupun informasi ke customer sesuai dengan standar masing-masing. Misal offline atau segala macam itu kita tuangkan ke web kita tapi yang namanya rahasia perusahaan tentang kemungkinan keuntungan-keuntungan, laba rugi perusahaan, asset perusahaan terkadang tidak dituangkan dengan informasi penting yang dipublikasikan ke web atau kehalayak yang bisa diakses seluruh elemen masyarakat tidak semuanya ada². seluruh perusahaan pasti punya informasi penting yang terkait dengan pelayanan ataupun informasi ke customer sesuai dengan standar masing-masing.³

Putra Andi Jaya mengtakan bahwa :

Yang namanya bisnis seobjektifitas kadang masing-masing perusahaan berbeda-beda kalau Bank BSI Selama saya gabung di Bank BSI di delagsi masing-masing di BNI Syariah, BRI Syariah dan Mandiri Syariah punya objektifitas beda-beda saya rasa kepentingan disitu usaha yang kita jalankan sudah sesuai standar yang ada karena dalam artian objektifitas itu yang menilai bukan kita akan tetapi pihak internal(nasabah) Kalau di Bank BSI terdiri dari beberapa divisi contohnya KCP, KC, REJEN dan kantor pusat menyediakan informasi penting yang tidak merugikan pihak yang berkepentingan yang telah diteliti di bagian *micro relationship manager team leader* BSI S.Parman 2. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan

Adhi wirawan Mulyono Mengatakan bahwa:

²Putra Andi Jaya selaku *Micro Relationship Manager Team Leader* BSI KC S.Parman 2 wawancara pada tanggal 18 juli 2022

³Adhi wirawan mulyono selaku *staf micro* BSI KC S.Parman 2 wawancara pada tanggal 15 juli 2022

“Seluruh perusahaan pasti punya informasi penting yang terkait dengan pelayanan ataupun informasi ke *costumer* sesuai dengan standar masing-masing. Misal offline atau segala macam itu kita tuangkan ke web kita tapi yang namanya rahasia perusahaan tentang kemungkinan keuntungan-keuntungan, laba rugi perusahaan, asset perusahaan terkadang tidak dituangkan dengan informasi penting yang dipublikasikan ke web atau kekhlayak yang bisa diakses seluruh elemen masyarakat tidak semuanya ada⁴”.

Putra Andi Jaya Mengatakan bahwa :

“Seluruh perusahaan pasti punya informasi penting yang terkait dengan pelayanan ataupun informasi ke *costumer* sesuai dengan standar masing-masing yang namanya bisnis seobjektifitas kadang-kadang masing-masing perusahaan berbeda-beda kalau bank bsi selama saya gabung di bank bsi di delegasi masing-masing di bni syariah, bri syariah dan mandiri syariah punya objektifitas beda-beda saya rasa kepentingan disitu usaha yang kita jalankan sudah sesuai standar yang ada karena dalam artian objektifitas itu yang menilai bukan kita akan tetapi pihak internal (nasabah) Kalau di bank bsi terdiri dari beberapa divisi contohnya kcp, kc, rejen dan kantor pusat.”⁵

Mengatakan bahwa : Adhi Wirawan Mulyono

“bahwasanya dalam menjalankan bisnis seobjektifitas terkadang perusahaan melakukan suatu delegasi bank bsi syariah, bni syariah maupun mandiri syariah masing-masing mempunyai objektifitas yang

⁴Putra Andi Jaya selaku *micro relationship manager team leader BSI KC S.Parman 2* wawancara pada tanggal 18 juli 2022

⁵Putra Andi Jaya selaku *micro relationship manager team leader BSI KC S.Parman 2* wawancara pada tanggal 18 juli 2022

berbeda-beda, dari sini dapat kita lihat bahwa kepentingan yang ada dalam perusahaan dijalankan menurut satandar sesuai dengan nilai dari nasabah bukan pihak dari pengelola.⁶ Dibank bsi terdapat beberapa divisi⁷ seperti kep dan kantor pusat untuk menjalankan suatu perusahaan agar berjalan dengan baik.”⁸

Putra Andi Jaya mengatakan bahwa :

menjamin adanya keterbukaan dan obyektivitas dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan untuk menjalankan kegiatan usahanya. Perusahaan harus menyediakan informasi yang bersifat materiil dan relevan mengenai Perusahaan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh Para Pemangku Kepentingan.⁹ Perusahaan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya informasi yang dipersyaratkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga hal-hal penting lainnya yang mempengaruhi pengambilan keputusan Para Pemangku Kepentingan Selalu adil.

Andi Wirawan Mulyono Mengatakan bahwa:

“harus sesuai dengan proses pengambilan keputusan dalam menjalankan usaha yang bersifat material dengan cara yang mudah di akses sehingga mudah di pahami oleh pihak berkepentingan.”¹⁰

Putra Andi Jaya mengatakan bahwa :

⁶ Putra Andi Jaya selaku *micro relationship manager team leader BSI KC S.Parman 2* wawancara pada tanggal 18 juli 2022

⁸ Adhi Wirawan Mulyono selaku *staf micro BSI KC S.Parman 2* wawancara Pada Tanggal 15 juli 2022

⁹ Bapak Putra Andi Jaya selaku *micro relationship manager team leader BSI KC S.Parman 2* pada tanggal 18 juli 2022

¹⁰ Adhi Wirawan Mulyono selaku *staf micro BSI KC S.Parman 2* wawancara Pada Tanggal 15 juli 2022

Terkadang bisnis perusahaan memiliki aturan masing-masing sesuai dengan prinsip-prinsip dengan memberikan pelayanan yang baik, transparan, akuntabilitas, pertanggung jawaban dan kewajaran dalam memenuhi ketentuan yang berlaku bagi pengelola perusahaan.¹¹

Adhi Wirawan Mulyono Mengatakan Bahwa:

“dengan mematuhi ketentuan yang sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku di perusahaan yang baik dan sehat transparan, akuntabilitas, pertanggung jawaban dan kewajaran serta patuh dalam memenuhi peraturan.”.¹²

Putra Andi Jaya mengatakan bahwa:

“menurut saya dalam hal meluncurkan suatu usaha dalam perusahaan sangat di butuhkan keseimbangan kekuatan sehingga dalam melakukan pelaksanaan suatu usaha tidak terjadi suatu kendala serta dapat mengimbangi jika terdapat kelemahan dalam usaha.”¹³

Adhi Wirawan Mulyono mengatakan bahwa :

“dalam hal ini menurut saya perusahaan membutuhkan keseimbangan kekuatan sehingga dapat menganalisis kelemahan-kelemahan yang ada pada perusahaan”.

¹¹Putra Andi Jaya selaku *micro relationship manager team leader* BSI KC S.Parman 2 wawancara pada tanggal 18 juli 2022

¹² Adhi Wirawan Mulyono selaku *staf micro* BSI KC S.Parman 2 wawancara Pada Tanggal 15 juli 2022

¹³ Putra Andi Jaya selaku *micro relationship manager team leader* BSI KC S.Parman 2 wawancara pada tanggal 18 juli 2022

Putra Andi Jaya Mengatakan Bahwa :

Masing- masing individu di setiap individu harus mempunyai target masing-masing divisi mikro target nya 500 juta perbulan apa bila tidak tercapai berarti tidak memenuhi standar begitu juga divisi bisnis lain nya.

Adhi Wirawan Mulyono Mengataakan bahwa :

“masing-masing divisi mempunyai target dalam setiap perusahaan apa bila tidak tercapai berarti tidak memenuhi standar yang ada di perusahaan”.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dari bapak andi selaku *Micro Relationship Manager Team Leader* dan bapak adi selaku *staf micro* maka dapat disimpulkan bahwa: harus sesuai target masing-masing agr tercapai perusahaan yang baik dan sehat.

Putra Andi Jaya Mengatakan Bahwa :

Kalau karyawan berbuat dengan hal yang tidak di inginkan di berikan sanksi di sp 1 dan sp 2 serta pemecatan yang tidak baik.¹⁵

Adhi Wirawan Mulyono mengatakkn bahwa ::

“sesuai dengan ketentuan yang ada setiap karyawan yang melakukan kesalahan akan di berikan sanksi oleh pimpinan cabang sesuai dengan apa yang di perbuat”.

¹⁴Adhi Wirawan Mulyono selaku *staf micro* BSI KC S.Parman 2 wawancara Tanggal 15 juli 2022

¹⁵ Putra Andi Jaya selaku *micro relationship manager team leader* BSI KC S.Parman 2 wawancara pada tanggal 18 juli 2022.

2. Apakah penerapan *good corporate governance* efektif di lihat dari kinerja karyawan pada bank bsi kc s.parman bengkulu ?

Putra Andi Jaya Mengatakan bahwa :

“Sangat efektif di karenakan seluruh karyawan mengikuti prosedur dalam pekerjaan sehingga membuat kinerja karyawan baik dalam segala komponen dan juga tata kelola perusahaan yang di atur dapat memberikan kinerja yang baik untuk karyawan dan dapat memberikan kelncaraan dalam melayani nasabah.”¹⁶

Adhi Wirawan Mulyono mengatakan bahwa :

“iya sangat efektif agar melindungi serta mengantisipasi apa bila terjadi tata kelola manajemen yang buruk sehingga menghasikan risiko-risiko yang tinggi dan merugikan bagi pihak bank. dengan standar masing-masing.”¹⁷

Putra Andi Jaya Mengatakan bahwa :

“hasil wawancara yang dilakukan terhadap kepala manager micro yaitu bapak Putra Andi Jaya jelas setiap devisi pasti mendapatkan pelatihan sesuai standar masing-masing setelah dua tahun pandemi covid dilakukan pihak zoom dan sekarang sudah offline”.¹⁸

Adhi Wirawan Mulyono Mengatakan bahwa :

¹⁶ Adhi Wirawan Mulyono selaku *staf micro* BSI KC S.Parman 2 wawancara Pada Tanggal 15 juli 2022.

¹⁷ Putra Andi Jaya selaku *micro relationship manager team leader* BSI KC S.Parman 2 wawancara pada tanggal 18 juli 2022

¹⁸ Adhi Wirawan Mulyono selaku *staf micro* BSI KC S.Parman 2 wawancara Pada Tanggal 15 juli 2022

“Bank bsi lahir pada bulan febuari 2021 terdiri dari 3 bank yaitu bank bri syariah, bni syariah dan mandiri syariah untuk mendapat pelatiah ya akan tetapi masih dalam zoom itu langsung dari kantor pusat di karenakan masih covid bukan pelatihan akan tapi kocing langsung dari atasan kocing itu kita itu di panggil atasan untuk di berikan arahan kemudian kerja kita itu diawasi dan juga ada beberapa namanya itu pngeisian minguan seperti tes online banyak yang mengenai *good corporate governance*”.¹⁹

Putra Andi Jaya Mengatkan Bahwa :

“kuliatas dalam perusahaan ada kulitas pendidikan yang behubungan dengan suatu lembaga dimana pihak bank ikut berdistribusi dalam hal ini dan ada juga kulitas lama kerja atau pengalam kerja Ini juga berhubungan dengan bank yang pastinya juga sangat mempengaruhi pasti Kualiatas pribadi yang pertama dapat mambangun relasi ini sangat memepngaruhi karena kalau tidak ada relasi itu susah dan juga ada berharap karyawan sekolah lagi itu sangat mempengaruhi harus sesuai dg jabatan.”²⁰

Adhi Wirawan Mulyono mengatakan bahwa :

Ini pasti kualitas ada menurut bapak :

1. kualitas pendidikan \
2. kulitas lama kerja atau pengalam kerja

Kualiatas pribadi itu sangat mempengaruhi yang pertama mambangun relasi itu sangat memepngaruhi karena kalau tidak ada relasi itu susah dan juga ada

¹⁹ Adhi Wirawan Mulyono selaku *staf micro* BSI KC S.Parman 2 wawancara Pada Tanggal 15 juli 2022

²⁰ Putra Andi Jaya Selaku *Micro Relationship Manager Team Leader* BSI KC S.Parman 2 wawancara pada tanggal 18 juli 2022

berharap karyawan sekolah lagi itu sangat mempengaruhi harus sesuai dg jabatan..²¹

Putra Andi Jaya Mengatkan Bahwa :

“setiap perusahaan memiliki SOP (standar operasional pelayanan) di sini kita di berikan kebebasan untuk mengetahui proses yang ada di perusahaan”.

Adhi Wirawan Mulyono Mengatkan Bahwa :

“Disini ada namanya sop (standar oprasi pelayanan) itu kita di berikan kebebasan yang seluas-luasnya akan tetapi tidak boleh di tabrak yang aturan sop dan juga di batasi “.²²

Putra Andi Jaya Mengatkan Bahwa :

“Disini ada namanya sop (standar oprasi pelayanan) itu kita di berikan kebebasan yang seluas-luasnya akan tetapi tidak boleh di tabrak yang aturan sop dan juga di batasi.”²³

Adhi Wirawan Mulyono Mengatkan Bahwa :

“ Yang pertama jangan pernah ngambil duit nasabah karena di berikan sanksi kepada karyawan.Yang ke dua prot hal yang sangat tabuh (tidak boleh di lakukan) karena kalau sudah melakukan itu berarti yang hancur itu karirnya langsung berkeratifias boleh”.

Putra Andi Jaya Mengatkan Bahwa :

²¹ adhi wirawan mulyono selaku *staf micro* BSI KC S.Parman 2 wawancara pada tanggal 15 juli 2022

²² Putra Andi Jaya Selaku *Micro Relationship Manager Team Leader* BSI KC S.Parman 2 wawancara pada tanggal 18 juli 2022

²³ Adhi Wirawan Mulyono, (Mikro Staff BSI KC Bengkulu S. Parman 2),wawancara, 15 juli 2022

“Yang pertama jangan pernah ngambil duit nasabah karena Yang ke dua prot hal yang sangat tabuh (tidak boleh di lakukan) karena kalau sudah melakukan itu berarti yang hancur karirnya langsung”.

Adhi Wirawan Mulyono Mengatkan Bahwa :

“setiap karyawan misal seperti saya pastinya mempunyai target yang harus saya capai ini dinamakan target perorangan jika sedang melakukan program bersama bagian keuangan berarti ini tanggung jawab kelompok untuk mencapai target tidak boleh ada campur tangan dari nasabah, nasabah hanya diperkenankan untuk memenuhi target yang kurang. Karena kami ini individu target perorangan kalau untuk kerja sama bagian administrasi perbankan iya cuman untuk target tidak boleh analisa nasabah saya kasih ke b karena itu saya yang memperkenalkan diri nasabah ke pihak bank itu targetnya kurang setiap karyawan bsi mempunyai target masing- masing”.

Putra Andi Jaya Mengatkan Bahwa :

“Karena kami ini individu target perorangan kalau untuk kerja sama bagian administrasi perbankan iya cuman untuk target tidak boleh analisa nasabah saya kasih ke b karena itu saya yang memperkenalkan diri nasabah ke pihak bank itu targetnya kurang setiap karyawan bsi mempunyai target masing- masing.”²⁴

maka dapat disimpulkan bahwa saya pastinya mempunyai target yang harus saya capai ini dinamakan target perorangan jika sedang melakukan program bersama bagian keuangan berarti ini tanggung jawab

²⁴Bapak Adhi Wirawan Mulyono, (Mikro Staff BSI KC Bengkulu S. Parman 2), wawancara, 15 juli 2022

kelompok untuk mencapai target tidak boleh ada campur tangan dari nasabah, nasabah hanya diperkenankan untuk memenuhi target yang kurang. Karena kami ini individu target perorangan kalau untuk kerja sama bagian administrasi perbankan.²⁵

B. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh penulis melalui observasi dan wawancara untuk penelitian ini, maka dapat diuraikan di bawah ini mengenai Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan Prinsip-prinsip Syariah yang Mendukung pada Bank BSI S. Parman 2. *Good Corporate Governance* (GCG) mulai diterapkan pada Bank BSI KC S.Parman 2 yaitu sejak adanya peraturan dari Bank Indonesia. Dalam hal ini, peraturan oleh kantor pusat yang kemudian diturunkan ke kantor-kantor cabang untuk dilaksanakan. Setelah peraturan itu keluar, maka wajib bagi seluruh karyawannya untuk²⁶ menerapkan peraturan tersebut tanpa terkecuali. Peraturan itu keluar apabila ada salah satu kantor cabang yang melakukan pelanggaran. Maka, seluruh kantor cabang

²⁵Putra Andi Jaya Selaku *Micro Relationship Manager Team Leader* BSI KC S.Parman 2 Wawancara pada tanggal 18 juli 2022

²⁶Adhi Wirawan Mulyono, (Mikro Staff BSI KC Bengkulu S. Parman 2), wawancara,15 juli 2022

Bank BSI S. Parman 2 yang ada di Indonesia juga ikut melaksanakan peraturan tersebut.²⁷

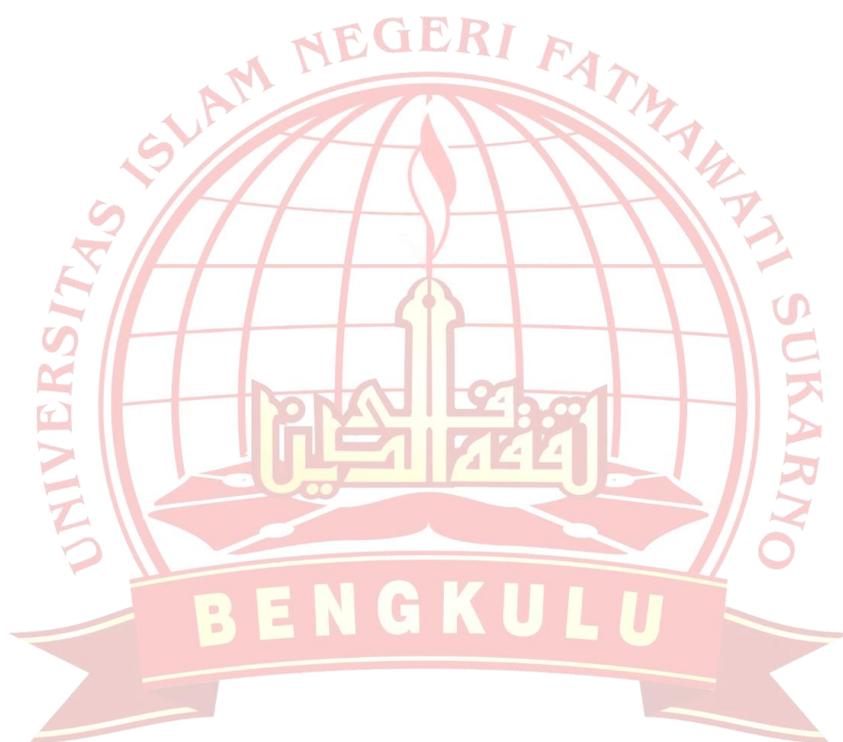
Tujuannya agar semua kantor cabang syariah mengetahui pelanggaran maupun peraturan yang harus dilaksanakan. Dalam penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank BSI KC S.Parman 2 ini telah diterapkan dengan benar walaupun ada beberapa masalah yang terjadi baik itu dari dalam bank ataupun dari luar bank. Namun setiap masalah utamanya tidak terlalu serius dan masih bisa terselesaikan. Dengan kesesuaian syariah dalam *penerapan Good Corporate Governance* ini telah diterapkan dengan semaksimal mungkin untuk terus menuju perbaikan-perbaikan setiap kekeliruan terhadap kinerja sekaligus etika pada setiap individu yang bertanggung jawab pada Bank BSI KC S.Parman 2.²⁸

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 2 orang karyawan yang berkerja di Bank BSI KC S.Parman 2 dari hasil penelitian di dapat bahwa : bahwa penerapan *good corporate governance* untuk di perusahaan yang baik dan sehat dengan menggunakan prinsip-prinsip yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi dan

²⁷ Putra Andi Jaya Selaku *Micro Relationship Manager Team Leader* BSI KC S.Parman 2 wawancara pada tanggal 18 juli 2022

²⁸ Adhi Wirawan Mulyono, (Mikro Staff BSI KC Bengkulu S. Parman 2), wawancara, 15 juli 2022

kewajaran serta patuh dalam memenuhi ketentuan dan perarturan yang berlaku bagi pengeloan usaha.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

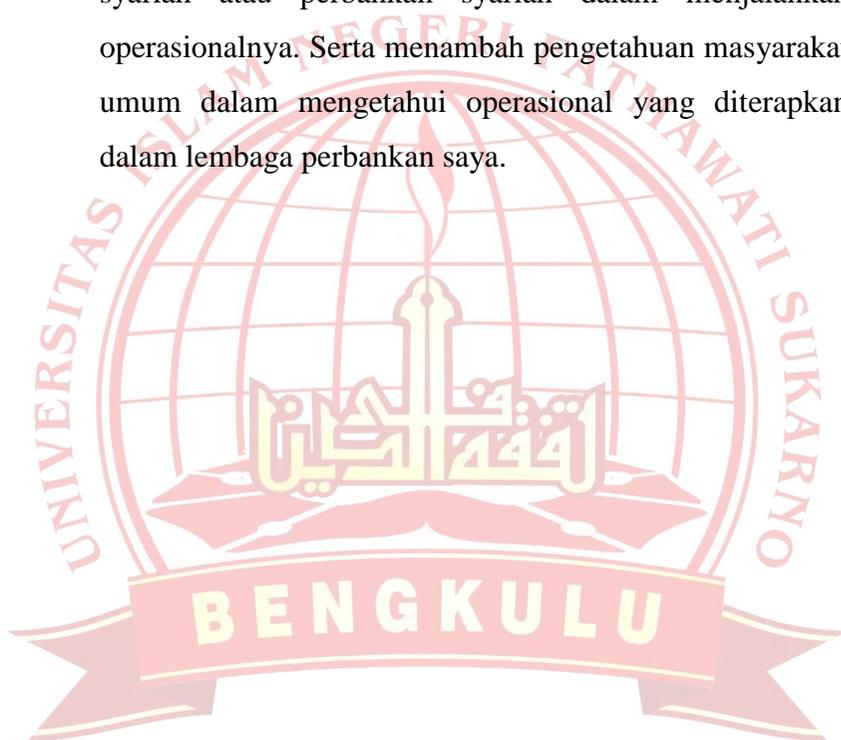
1. Penerapan *Good Corporate Governance* Pada Bank BSI KC S.Parman 2 dengan memberikan pelayanan yang baik, *transprasi*, *akuntabilitas*, pertanggung jawaban, independensi dan kewajaran serta patuh dalam memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi pengelolaan usaha. Penerapan *Good Corporate Governance* Yang Baik Di Bank BSI S.parman 2 yaitu dengan mematuhi ketentuan yang berlaku di perusahaan dengan begitu menjadikan perusahaan yang baik dan sehat. Penelitian mengenai bagaimana kerja Bank Syariah Indonesia menyediakan informasi penting yang tidak merugikan
2. Penerapan *Good Corporate Governance* efektif di lihat dari perilaku kinerja karyawan pada BSI KC S.Parman 2 Sangat efektif di karenakan seluruh karyawan mengikuti prosedur dalam perkerjaan sehingga membuat kinerja karyawan baik dalam segala komponen dan juga tata kelola perusahaan yang di atur dapat memberikan kinerja yang baik untuk karyawan dan dapat memberikan kelncaraan dalam melayani nasabah.

Saran

1. Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas ,dapat di ajukan beberapa hal yang di harapkan bisa di terapkan yaitu :
Bagi lembaga keuangan, dalam pelaksanaan dan penerapannya bahwa setiap lembaga menyadari pentingnya diterapkannya *Good Corporate Governance* (GCG) dengan maksud untuk membangun dan melaksanakan tata kelola yang baik dalam perusahaan di setiap operasionalnya. Begitu juga dengan prinsip-prinsip syariah yang mendukungnya juga tidak kalah penting seperti halnya *Good Corporate Governance* (GCG). Karena prinsip-prinsip syariah sangat berpengaruh pada kepatuhan dalam agama Islam, untuk meningkatkan kepatuhan pada bank syariah umumnya dan pada Bank BSI KC S.Parman 2 khususnya. Terlebih dalam hal mengambil tindakan lebih lanjut terhadap faktor penghambat dalam penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang sering terjadi yang mana kejadian tersebut bisa berakibat fatal, yaitu kerugian finansial bagi perusahaan.
2. Bagi pihak akademik UINFAS Bengkulu umumnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah khususnya. Agar kiranya penelitian ini dapat menjadi sebuah pembelajaran dan sangat berguna dalam segala hal informasi yang menyangkut penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan prinsip-prinsip syariah

yang mendukung dalam perbankan syariah terutama yang diterapkan oleh Bank BSI KC S.Parman 2

3. Bagi pembaca, agar bisa mengetahui penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan prinsip-prinsip syariah yang mendukung yang diterapkan oleh lembaga keuangan syariah atau perbankan syariah dalam menjalankan operasionalnya. Serta menambah pengetahuan masyarakat umum dalam mengetahui operasional yang diterapkan dalam lembaga perbankan saya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Wirawan Mulyono, (Mikro Staff BSI KC Bengkulu S. Parman 2), *wawancara*, 24 Februari 2022
- Adiwarman, A. K. (2010). *Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuaangan)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Agnita, Ariani. 2011. Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Yang Terdaftar Di Indonesian *Institute for Corporate Governance*. Skripsi tidak dipublikasikan. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Anandarajah, Kala, 2011. "The New Coporate Governance Code in singapore" *journal of internasional finansial markets*, Vol.3, No.2
- Corporate Governance di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT). *Jurnal Kajian Bisnis* vol 23. no. 1.
- Daniri, dkk, 2005. " *good coporate governance konsep dan penerpanya dalam konteks indonesia*".(Jakarta :PT Ray Indonesia)
- Dewayanto, Totok. 2010. "Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perbankan Nasional." *Jurnal Fakultas Ekonomi*, Vol. 5, No. 2, (Semarang: Universitas Diponegoro.)

Dine, Janet, 2000. *“The Governance Of Corporate Groups*,
(Cambridge University Press)

jondro, D., & Wilopo, R. (2011). Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Profitabilitas dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Khairandy, Ridwan., dan Malik, Camelia. 2007. *Good Corporate Governance: Perkembangan Pemikiran dan Implementasinya di Indonesia dalam Prespektif Hukum*. Yogyakarta: Kreasi Total Media.

Manossoh, Hendrik, 2008. *“Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan”*.(Jakarta Selatan. PT norlive Kharisma Indonesia)

Most Trusted Company-CGPI. *Jurnal Kewirausahaan*, Vol. 5, No. 2, Surabaya: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Widya Kartika.

Nabila Maharani, Skripsi” analisis Penerapan Good Corporate Governance Pada Bank Bni Syariah Kota Bengkulu;(Bengkulu Iain Bengkulu 2017)

Prasetyo widyo iswara ,”coporate governance dan kinerja perusahaan ‘’jurnal akuntansi,ekonomi dan manajemen bisnis vol.2.No.2(nomi dan manajemen bisnis vol.2.No2(2014)

Prinsip-prinsip. 2007 *Good Coperat Governance*,(Yogyakarta:Genta Press,)

Purba, Eka Susiyanti. 2011. *Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi tidak dipublikasikan. Medan: Universitas Sumatra Utara.

Purba, Eka Susiyanti. 2011. *Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi tidak dipublikasikan. Medan.

Putri, Nila Ayu Rizka. 2010. *Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi. Riau: Universitas Riau

Putri, Nila Ayu Rizka. 2010. *Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi. Riau: Universitas Riau.

racmahniar myrianda dwiputri, 'pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan dan kinerja saham pada indeks saham lq45' jurnal ekonomi dan industri vol.2092009)

Ratih, Suklimah. 2011. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai *Variabel Intervening* pada Perusahaan Peraih The Indonesian

Setiawan Nur Heriyanto,S.H H.Dodik Setiawan Nur Heriyanto,S.H. (2007) Good corporate governance perkembangan dan implementasi di Indonesia dalam perspektif hukum.Total Media Yogyakarta (2007)

Sochib,S.E.,M.M.,AK.,CA.good corporate governance manajemen laba dan kinerja keuangan STIE Widya Gama Lumajang . (2015)

Sulaiman, M., Majid, N. A., & Arifin, N. M. (2015). *Corporate Governance of Islamic Financial Institutions in Malaysia. Asian Journal of Business and Accounting* , 65-93.

Sulistiyowati, Indah., Anggraini, Ratna., dan Utamingtyas, Tri Hesti. 2010. Pengaruh *Profitabilitas, Leverage, dan Growth* terhadap Kebijakan Deviden dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Intervening. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwakerto: Universitas Jenderal Soedirman.

Supatmi. 2007. Corporate Governance dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 14.

Surya, Indra., dan Yustiavandana, Ivan. 2008. *Penerapan Good Corporate Governance: Mengesampingkan Hak-Hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha*. Jakarta: Kencana Prenada Media

Surya, Indra., dan Yustiavandana, Ivan. 2008. *Penerapan Good Corporate Governance: Mengesampingkan Hak-Hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Syakkroza, A. (2008). *Corporate Governance, Sejarah dan Perkembangan, Teori, Model dan Sistem Governance serta Aplikasinya dan pada Perusahaan BUMN*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.

Tangkilisan, Hessel Nogi S. 2003. *Mengelola Kredit Berbasis Good Corporate Governance*. Yogyakarta: Balaiurang.

Wahananto, Edi. 2009. *Penerapan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance Di Bank Syariah*. Skripsi tidak dipublikasikan. Malang: Universitas Brawijaya.

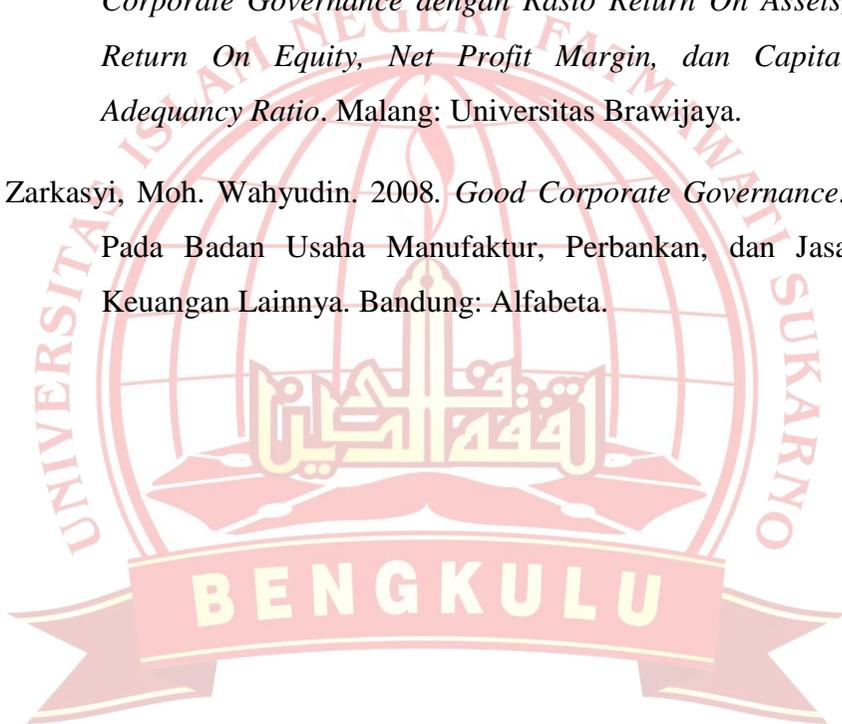
wahyu Ardila, skripsi "pengaruh penerapan gcg(good corporate governance) dan budaya organisasi terhadap sdm di bumh(studi kasus pt pengadaan keramat raya 162 jakarta)"(2013)

Yantiningih, N. D., Islahuddin, & Musnadi, S. (2016). Pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance (Gcg)*

Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Indonesia (Periode 2010 –2014). *Jurnal Administrasi Akuntansi* : Program Pascasarjana Unsyiah.

Zamani, Muhammad Ihwan Umar., dan Moeljadi. 2012. *Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan Good Corporate Governance dengan Rasio Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, dan Capital Adequancy Ratio*. Malang: Universitas Brawijaya.

Zarkasyi, Moh. Wahyudin. 2008. *Good Corporate Governance: Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya*. Bandung: Alfabeta.











KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimile (0736) 51171-51172
Website www.uinfatbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME

Nomor: 151/SKLP-FEBI/02/11/2022

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : ARIZA PUTRIANI
NIM : 181114059
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul Tugas Akhir : PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA
BANK SYARIAH DI LIHAT DARI KINERJA KARYAWAN
(STUDI KASUS PADA BSI KC. S.PARMAN 2 BENGKULU)

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 28%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 6 Desember 2022
Ketua TIM/Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimil (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

10 Juni 2022

Nomor : 0668/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/6/2022
Lampiran : Satu Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Pimpinan Bank Syariah Indonesia
Kantor Cabang Padang Jati
di-
Kota Bengkulu

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara :

Nama : Ariza Putriani
NIM : 1811140159
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan syariah
Semester : Delapan (VIII)
Waktu Penelitian : Tanggal 10 Juni s.d 10 Juli 2022
Judul Skripsi : Penerapan *Good Corporate Governance* Pada Bank Syariah dilihat dari Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada BSI KC Padang Jati Kota Bengkulu)
Tempat Penelitian : Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Padang Jati, Kota Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Pabelan-Pabelan-Pagar Dewa Bengkulu

Telepon (0736) 30071, 30072, 30073, 30074, 30075, 30076, 30077

FORM 1 PENGALUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

Identitas Mahasiswa

Nama: REZA DARYAN

NIM: 1811010015

Prodi: Perbankan Syariah

Semester: III

Judul yang Disahkan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah)

1. Judul: Analisis Penerapan Sistem Perbankan Syariah di Bank BSI
di Wilayah Bumi Kharisma Kalimantan (Studi Kasus: Pak Bank di Pekanbaru Kota)

Latar Belakang Masalah*** (Lampirkan)

Rumusan Masalah*** (Lampirkan)

2. Judul 2*

Latar Belakang Masalah*** (Lampirkan)

Rumusan Masalah*** (Lampirkan)

3. Judul 3*

Latar Belakang Masalah*** (Lampirkan)

Rumusan Masalah*** (Lampirkan)

Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catat: 2/11/2018 di Ampayan

Pengelola Perpustakaan

[Signature]
[Name]

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catat: 18/10/2018 18/10/2018 17/10/2018 17/10/2018

[Signature] [Signature]

Dosen Pembimbing Rencana Tugas

[Signature]
[Name]

Akhir

Judul yang Disahkan

Penunjukkan Dosen Penyeminar:

Bengkulu, _____

Mahasiswa

[Signature]
[Name]

Mengesahkan

Katir Ekis Manalemeh

[Signature]
[Name]

Jelas, spesifik, tidak disingkat, rentang 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) kata

**Minimal 5 (lima) paragraf berisi ide atau gagasan yang mengungkapkan masalah penelitian (kesenjangan antara teori/praktik dan praktik/pelaksanaannya)

***Jelas, spesifik dan tidak ambigu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

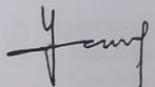
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ariza Putriani Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1811140159 Pembimbing II : Yenti Sumarni, M.M
Judul Skripsi : Penerapan Good Corporate Governance Pada Bank Syariah Di Lihat Dari
Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada BSI KC S. Param 2)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Selasa 01/02/2022	BAB I	1. Tambahkan data empiris bank syariah 2. Kegunaan penelitian 3. Alasan meneliti 4. iforman	Y
2	Jumat 11/02/2022	BAB II	1. tambakan teori gcg 2. tambahkan teori kinerja karyawan dan teori efektifitas	Y
3	Selasa 22/03/2022	BAB II	Teori belum sesuai dengn dsar pedoman	Y
4	Kamis 31/03/2022	BAB II	Tambakan lagi indicator kinerja karyawan	Y
5	Selasa 05/04/2022	BAB II	Rumusan masalah di sesuaikan dengan teori dan buat pedoman wawancara	Y

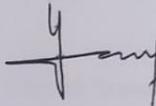
6	Jumat 09/09/2022	BAB V (hasil penelitian)	Sesuaiakan dengan masalah teori dan pedoman wawan cara	4
7	Jumat 16/09/2022	BAB V (Pembahasan)	Sesuaiakan antara teori dan hasil penelitian.	4
8	Selasa 20/09/2022	Lampiraan	Lengkapi sesuia pedoman	4
9				

Mengetahui,
Kepala Jurusan Ekonomi Islam



Yenti Sumarni, M.M
NIP. 197904162007012020

Bengkulu,
Pembimbing II



Yenti Sumarni, M.M
NIP. 197904162007012020



PEDOMAN WAWANCARA

PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA BANK SYARIAH DI LIHAT DARI KINERJA KARYAWAN

(Studi Kasus Pada BSI KC Padang jati Kota Bengkulu)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Nama : Ariza Putriani
Nim : 1811140159
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

A. Biodata Informan

Nama :
Jabatan :
Jenis Kelamin :
Pendidikan :
Agama :

B. Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana Penerapan *Good Corporate Governance* Pada BSI KC Padang Jati Kota Bengkulu ?
 - 1) Bagaimana kerja Bank BSI menyediakan informasi penting yang tidak merugikan pihak yang berkepentingan?
 - 2) Bagaimana untuk menjaga objektivitas bisnis dalam menyediakan informasi penting yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan ?
 - 3) Apakah perusahaan dapat mempertanggung jawabkan kinerja secara transparan dan adil dalam pemangku kepentingan?
 - 4) Bagaimana tanggung jawab perusahaan untuk mematuhi prinsip-prinsip perusahaan yang sehat dalam pengelolaan?
 - 5) Apakah meluncurkan pelaksanaan perusahaan harus dikelola secara independen dengan mengunakan keseimbangan kekuatan?
 - 6) Apakah kualitas kerja karyawan pada Bank BSI bapak/ibu memenuhi standar prosedur yang telah ditetapkan?
 - 7) Apa upaya BSI dalam rangka penerapan *Good Corporate Governance*?
2. Apakah Penerapan *Good Corporate Governance* Efektif Dilihat Dari Prilaku / Kinerja Karyawan Pada BSI KC Padang Jati Kota Bengkulu?
 - 1) Apakah setiap karyawan yang berkerja di Bank BSI bapak/ibu mendapatkan pelatihan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan?
 - 2) Apakah kualitas pribadi mempengaruhi karyawaan di Bank BSI bapak/ibu dalam melakukan pekerjaan?

3. Apakah karyawan di bank BSI di berikan kebebasan dalam berkreatifitas dalam perusahaan?
4. Kenapa kreatifitas dalam pekerjaan penting dalam menunjang Good Corporate Governance?
5. Bagaimana cara tindakan karyawan di Bank BSI dalam melaksanakan kerjasama untuk menyelesaikan tugas pekerjaan?

Bengkulu, April 2022

Penulis

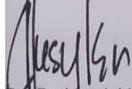


Ariza Putriani

Nim 1811140159

Mengetahui

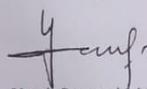
Pembimbing I



Desi Snaini M.A.

NIP.19742022006042001

Pembimbing II



Yenti Sumarni, M.M

NIP. 197904162007012020

Bengkulu, 25 Mei 2022.

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
UINFAS BENGKULU
Di-Bengkulu

Prihal : Mohon Izin Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ariza Putriani
NIM : 1811140159
Prodi/Semester : Perbankan Syariah/ 8

Dengan ini mengajukan permohonan izin melaksanakan penelitian pada :

Tempat Penelitian : Bank BSI KC Padang Jati kota Bengkulu
Judul Penelitian : Penerapan Good Corporate Governance Pada Bank Syariah Di Lihat Dari Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada BSI KC Padang Jati Kota Bengkulu)

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :

1. Surat Penunjukan Pembimbing
2. Pengesahan Proposal dari Pembimbing
3. Pedoman wawancara yang ditandatangani pembimbing
4. Proposal Bab I s/d Bab II

Demikianlah permohonan ini, atas perkenan dan kebijaksanaannya diucapkan terimakasih.

Wassalam,
Pemohon



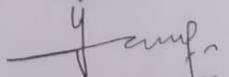
Ariza Putriani
NIM.1811140159

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ariza Putriani
 NIM : 811140159
 Jurusan/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
	latar belakang	data empiris harus di paskan lagi Mumpun masalah harus jelas
	kegiatan pustaka	teori tentang GCG Efektif. Rindan. harus jelas dan lengkap
	metode penelitian	kegiatan apa. kegiatan harus jelas. di proses. ikuti format
	daftar pustaka SD dik	gulis jurnal. wdh. jumlah referensi lainya termasuk referensi

Bengkulu,
 Penyeminar,



Yenti Sumarni, MM
 NIP. 19790416207012020

SURAT KETERANGAN

No. 02/488/03/2022

Perihal: Penelitian Mahasiswa An.Ariza Putriani

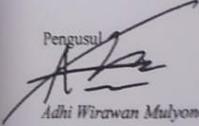
Semoga bapak/ibu beserta rekan-rekan senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapat taufik beserta hidayah dari Allah SWT.

Sehubungan dengan telah diadakan penelitian mahasiswa di BSI KC Bengkulu S.Parma 2 dengan judul tugas akhir/skripsi: "PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA BANK SYARIAH DI LIHAT DARI KINERJA KARYAWAN (Studi Kasus BSI KC S.parma 2 Kota Bengkulu)" dari tanggal 10 juni 2022 s/d 10 juli 2022 dengan BSI KC S.parma 2 memberikan surat keterangan telah selesai dengan data di bawah

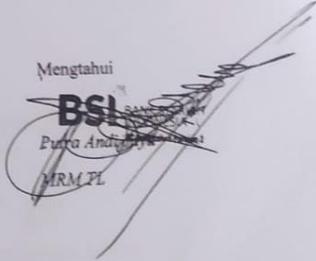
Nama : Ariza putriani
Nim : 1811140159
Jurusan/prodi : Perbankan Syariah

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih
Wassalamu'aliakum .Wr.Wb.

PT.Bank Syariah Indonesia Tbk
KC Bengkulu S.parma 2

Pengusul

Adhi Wirawan Mulyono
MS

Mengetahui


BSI
Puca Andriana
MRM/PL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Rattan Fatah Prager Dewa Kota Bengkulu 36211
Telepon (0736) 51226-51171-51172, Faksimile (0736) 51171-51172
Website: www.uinibengkulu.ac.id

BLANKO NILAI UJIAN KOMPREHENSIF ONLINE

HARI/TANGGAL : Jumat, 22 Juli 2022
NAMA/NIM : Ariza Putriani / 1811140159
JURUSAN/PRODI : Ekonomi Syariah / Perbankan Syariah
UJIAN KE : 9

NO	KODE SOAL	NILAI
1	Keislaman 1	80
2	Keislaman 2	80
3	Keislaman 3	80
4	Keislaman 4	80
5	Keislaman 5	80
6	Keilmuan 1	80
7	Keilmuan 2	80
8	Keilmuan 3	80
9	Keilmuan 4	80
10	Keilmuan 5	80
Nilai Rata - Rata		80

Ketentuan :

1. Bobot nilai tiap soal dalam angka 10 – 100
2. Mahasiswa/I dinyatakan lulus jika mencapai rata - rata nilai minimal 70
3. Keterangan Nilai :
 - a. $80 - 100 = A$
 - b. $70 - 79 = B$

Bengkulu, 22 Juli 2022.
Penguji,

Andi Harpepen, M. Kom
NIDN.2014128401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI BUKARNO BENGKULU

Jalan Pader Fatih Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon: (0738) 51275-51171-51172, Faksimili: (0738) 51171-51172

Website: www.uinfbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0074/Un.23/F.IV/PP.00 9/01/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Agama Islam Negeri (UAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N.A.M.A : Dr. Devi Istaini, M. A.
NIP : 197412022006042001
Tugas : Pembimbing I
2. N.A.M.A : Yenti Sumarni, M. M.
NIP : 197904042007012020
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft sampai kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah

1. N.A.M.A : Ariza Putriani
NIM : 1811140159
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Penerapan *Good Corporate Governance* Pada Bank Syariah Dilihat dari Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada BSI Pagar Dewa Kota Bengkulu)

Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 17 Januari 2022

Dekan,



Legenda:
1. Wakil Dekan I
2. Dosen yang bertanggung jawab;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Lain-lain



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax: (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ariza Putriani Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1811140159 Pembimbing I : Dr. Desi Isnaini, M.A
Judul Skripsi : Penerapan Good Corporate Governance Pada Bank Syariah Di Lihat Dari Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada BSI KC S. Param 2)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Senin, 27 Januari 2022	BAB I	1. Perbaiki latar belakang 2. Alasan meneliti 3. Iforman	
2	Jumat, 11 Februari 2022	BAB I	samakan indikator nya	
3	Selasa 10 Februari 2022	BAB II	1. samakan indikator dengan kajian teori 2. perbaiki tata cara penulis 3. perbaiki footnot	
4	Selasa, 15, Februari 2022	BAB II	1. fokus pada apa yang di lihat 2. perbaiki daftar pustaka	
5	Kamis, 14, April, 2022	BAB IV (Pedoman wawancara	1. kata asing miring ,huruf capital fotnotnya perbaiki . 2. Acc pedoman wawancara	
6	Rabu 10, Oktober 2022.	BAB I-V	1. Lampirkan koreksian saya letakkan pas dihalam perbikan letakan di halaman yang sama 2. Referensi 60% buku dan 40 jurnal. 3. perbaiki kesimpulan .	
7	Kamis 16, Oktober, 2022	BAB I-V	1. Referensi 60% buku dan 40 jurnal. 2. perbaiki kesimpulan .	
8	Selasa ,29 Oktober 2022	BAB I-V	ACC Skripsi	

Mengetahui,
Kepala Jurusan Ekonomi Islam

Yenti Sumarni, M.M
NIP. 197904162007012020

Bengkulu,
Pembimbing I

Dr. Desi Isnaini, M.A
NIP. 197412022006042001



DAFTAR NILAI

Nama : Ariza Putriani
NIM : 1811140159
Jurusan : Ekonomi Islam

I. Nilai yang diperoleh dalam bimbingan skripsi	NILAI
1. Sistematika	85
2. Isi	85
3. Cara penyajian	85
4. Usaha selama bimbingan	85
Jumlah	
II. Nilai yang diperoleh dalam ujian skripsi	
1. Sistematika	
2. Isi termasuk konsep, aktualisasi dan jalan pikiran	
3. Bahasa	
4. Cara penyajian	
5. Kemampuan yang mempertahankan	
III. Nilai Skripsi (Penilaian)	
1. Pembimbing I	
2. Pembimbing II	
3. Penguji I	
4. Penguji II	85
Jumlah	

Bengkulu, November 2022

Pembimbing I

Desha Tanal M.A.

NIP. 19742022006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

DAFTAR NILAI

Nama : Ariza Putrian
NIM : 1811140159
Jurusan : Ekonomi Islam

I. Nilai yang diperoleh dalam bimbingan skripsi	NILAI
1. Sistematika	83
2. Isi	83
3. Cara penyajian	83
4. Usaha selama bimbingan	83
Jumlah	
II. Nilai yang diperoleh dalam ujian skripsi	
1. Sistematika	
2. Isi termasuk konsep, aktualisasi dan jalan pikiran	
3. Bahasa	
4. Cara penyajian	
5. Kemampuan yang mempertahankan	
III. Nilai Skripsi (Penilaian)	
1. Pembimbing I	
2. Pembimbing II	
3. Penguji I	
4. Penguji II	
Jumlah	

Bengkulu, 2022

Pembimbing II

Yenti Sumarni SE,MM

NIP. 197904162007012020